

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

**PENERAPAN MODEL *REALISTIC MATHEMATICS EDUCATION* (RME) DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MATEMATIKA SISWA DIKELAS IV SD NEGERI NO.175/V PINANG GADING KECAMATAN MERLUNG**

**SKRIPSI**



**DISUSUN OLEH:  
SAFINATUN NAJAH  
NIM 204180037**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
2022**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

**PENERAPAN MODEL *REALISTIC MATHEMATICS EDUCATION* (RME) DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MATEMATIKA SISWA DIKELAS IV SD NEGERI NO.175/V PINANG GADING KECAMATAN MERLUNG**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1)  
Pendidikan



**DISUSUN OLEH:  
SAFINATUN NAJAH  
NIM 204180037**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI**

**2022**



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat. Jl Jambi-Ma Bulian KM 16 Simp. Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36365

**NOTA DINAS**

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tgl	No Revisi	Tgl Revisi	Halaman
In.08-PS-05	In.08-FM-PS-05-01		R-0	-	1 dari 1

Hal : Nota Dinas

Lampiran : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Syaifuddin Jambi

Di Jambi

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, meneliti memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Safinatun Najah

NIM : 204180037

Judul Skripsi : Penerapan Model *Realistic Mathematics Education (RME)* dalam Meningkatkan Keterampilan Matematika Siswa Kelas IV di SD Negeri No.175/V Pinang Gading Kecamatan Merlung

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam dunia pendidikan Guru Kelas Madrasah Ibtidaiyah.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudara di atas dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Jambi, 2022

Mengetahui  
Pembimbing I

**Dr.H.M Syahrani Jailani, M.Pd**  
**NIP. 1969081819960310**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli;  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Thaha Syaifuddin Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Thaha Syaifuddin Jambi

UIN Sulthan Thaha Syaifuddin Jambi

**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl Jambi-Ma Bulian KM 16 Simp. Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36365

**NOTA DINAS**

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tgl	No Revisi	Tgl Revisi	Halaman
In.08-PS-05	In.08-FM-PS-05-01		R-0	-	1 dari 1

Hal : Nota Dinas

Lampiran : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Syaifuddin Jambi

Di Jambi

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, meneliti memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Safinatun Najah

NIM : 204180037

Judul Skripsi : Penerapan Model *Realistic Mathematics Education (RME)* dalam Meningkatkan Keterampilan Matematika Siswa Kelas IV di SD Negeri No.175/V Pinang Gading Kecamatan Merlung

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam dunia pendidikan Guru Kelas Madrasah Ibtidaiyah.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudara di atas dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Jambi, 2022

Mengetahui  
Pembimbing II



**Kiki Fatmawati, M.Pd**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Jambi



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN STS Jambi Jl. Jambi-Ma-Bulian Km. 16 Simp.  
Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI  
Nomor : B - 104 /D-I/KP.01.2/06/ 2022

Skripsi dengan judul "Penerapan Model Realistic Mathematics Education (RME) Dalam Meningkatkan Keterampilan Matematika Siswa di Kelas IV SD Negeri No.175/V Pinang Gading Kecamatan Merlung" Yang telah dimunaqasahkan oleh sidang Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi pada:

Hari : Kamis  
Tanggal : 02 Juni 2022  
Jam : 09:00 WIB  
Tempat : Prodi PGMI  
Nama : Safinatun Najah  
NIM : 204180037  
Judul : Penerapan Model Realistic Mathematics Education (RME) Dalam Meningkatkan Keterampilan Matematika Siswa di Kelas IV SD Negeri No.175/V Pinang Gading Kecamatan Merlung

Telah diperbaiki sebagaimana hasil sidang diatas dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan pengesahan perbaikan skripsi.

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI			
No.	Nama	TandaTangan	Tanggal
1.	Ikhtiati, M.Pd.I (Ketua Sidang)		3 Juni 2022
2.	Nisa Aulia, M.Pd (Sekretaris Sidang)		3 Juni 2022
3.	Dr.Mahluddin, M.Pd.I (Penguji I)		6 Juni 2022
4.	Ahmad Syahyuti Nainggolan, M.Pd (Penguji II)		3 Juni 2022
5.	Dr.H.M.Syahrani Jailani, M.Pd (Pembimbing I)		4 Juni 2022
6.	Kiki Fatmawati, M.Pd (Pembimbing II)		3 Juni 2022

Jambi, 07 Juni 2022  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultaha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultaha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

### PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi seluruhnya merupakan hasil karya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, dan etika penulisan ilmiah

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian skripsi bukan hasil karya saya sendiri atau terindikasi unsur plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Jambi, 23 Mei 2022

Penyusun



**Safinatun Najah**

NIM.204180037

## PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkat limpah karunia dan rahmatMU telah memberiku kesempatan, hidayah, dan kesehatan untuk ku yang telah berhasil menyelesaikan skripsi ini. Dan tak lupa sholawat serta salam dilimpahkan untuk Rasulullah Muhammad Shalallahu'alaihi wassalam.

Saya persembahkan skripsi ini untuk semua orang yang saya sangat kasihi dan sayangi, terkhusus kepada kedua orang tua saya sebagai tanda cinta dan bakti anak kepada orang tua, dan rasa terimakasih yang tak terhingga kepada seluruh keluarga dan semua pihak yang telah mendukung pendidikan saya sampai selesai. Semoga ini menjadi langkah yang baik untuk tahap selanjutnya. Amin ya robbalalamin.

Akhirnya, saya sebagai penulis ingin mengucapkan terima kasih pada seluruh pihak yang telah membimbing dan mendukung dalam menyelesaikan skripsi ini, antara lain:

1. Bapak Prof.Dr.H. Su'aidi Asyari, Ma,Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
2. Ibu Dr.Hj. Fadlillah, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Ibu Ikhtiati M,Pd selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan Ibu Nasyariah Siregar selaku Sekretaris Prodi dan selaku dosen pembimbing akademik saya.
4. Bapak Dr.H.M. Syahrani Jailani, M.Pd selaku dosen pembimbing I dan Ibu Kiki Fatmawati M.Pd selaku dosen pembimbing II, yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Segenap dosen dan staff prodi pendidikan guru madrasah ibtidaiyah fakultas tarbiyah dan keguruan universitas islam negeri sulthan thaha saifuddin jambi
6. Bapak Jon Hendri, S.Pd selaku kepala Sekolah dan para guru di Sekolah Dasar Negeri No.175/V Pinang Gading Kecamatan Merlung.
7. Kedua orang tua yaitu Bapak Sujarwo, S.Pd.I dan Ibu Aida Mafikasari yang sangat mendukung moral, materi dan segalanya yang tiada henti.
8. Seseorang terdekat dan tersayang yang menjadi support system saat menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada dr. Nelson Ombun Saragi, Sp.KJ, yang merupakan dokter spesialis kejiwaan yang menangani saya dalam membantu memperbaiki kondisi mental saya selama penyusunan skripsi ini
10. Teman-teman seperjuangan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Angkatan 2018, khususnya mahasiswa prodi pendidikan guru madrasah ibtidaiyah kelas A
11. Kepada diri saya sendiri yang tetap semangat menyelesaikan pendidikan ini walaupun banyak hambatan yang saya lewati hingga jatuh dan bangkit lagi.

Terima kasih atas dukungan dan do'a dari semua pihak, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan menambah pengetahuan penulis maupun pembaca.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## MOTTO

”Jangan menilai saya dari kesuksesan, tetapi nilailah saya dari seberapa prosesnya saya sering terjatuh dan berhasil bangkit kembali”

-Nelson Mandela

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN  
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, kami ucapkan puji dan syukur atas kehadiratNya, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya kepada kami sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Penerapan Model *Realistic Mathematics Education* (RME) Dalam Meningkatkan Keterampilan Matematika Siswa dikelas IV SD Negeri NO.175/V Pinang Gading Kecamatan Merlung”**.

Adapun karya ilmiah ini dibuat dengan tujuan dan pemanfaatannya ini telah saya usahakan semaksimal mungkin dengan bantuan berbagai pihak, sehingga dapat memperlancar pembuatan skripsi ini. Namun, saya menyadari bahwa terdapat berbagai kekurangan baik dari segi penyusunan maupun dari segi lainnya. Oleh karena itu, dengan terbuka bagi pembaca yang ingin memberisaran dan kritik kepada saya sehingga saya dapat memperbaiki skripsi ini.

Jambi, 19 April 2022

Penyusun

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## ABSTRAK

Safinatun Najah: *Penerapan Model Realistic Mathematics Education dalam Meningkatkan Keterampilan Matematika Siswa dikelas IV SD Negeri No.175/V Pinang Gading Kecamatan Merlung.*

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan matematika dengan menggunakan model pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME) di kelas IV SD Negeri No.175/V Pinang Gading Kecamatan Merlung yang berjumlah 24 siswa. Tahapan yang dilakukan yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi, yang dilaksanakan dalam 2 siklus yaitu siklus I dan siklus II. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan model RME dalam mata pelajaran matematika dapat meningkatkan keterampilan matematika. Berdasarkan hasil pada siklus 1 sebesar 79% meningkat pada siklus II 8,7% menjadi 82,7%.

Kata kunci: Penerapan Model *Realistic Mathematics Education* (RME) dalam meningkatkan keterampilan matematika siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## ABSTRACT

Safinatun Najah: *Application of Realistic Mathematics Education (RME) model in improving students math skills in grade IV SDN No.175/V Pinang Gading districts Merlung*

This research is a classroom action research date that aims to improve math skills By using the *Realistic Mathematics Education (RME)* in grade IV SDN No.175/V Pinang Gading Districts Merlung learning model with a total of 24 students. The Steps taken are planning the implementation of observations and reflections which are carried out in two cycles, namely cycle 1 and cycle 2. The results of this study indicate that using the RME model in mathematics subjects can improve mathematical skills. Based on the results in first cycle of 79% increased in the second cycle 8,7% to 82,7%.

Keywords: The application of the *Realistic Mathematics Education (RME)* model in improving students mathematics skills.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## DAFTAR ISI

<b>NOTA DINAS.....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS.....</b>	<b>IV</b>
<b>PERSETUJUAN UJIAN MUNAQOSAH .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS.....</b>	<b>VI</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>VII</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>IX</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>X</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>XI</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>XIII</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>XV</b>
<b>BAB I.....</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang.....</b>	<b>1</b>
<b>B. Batasan Masalah .....</b>	<b>5</b>
<b>C. Rumusan Masalah.....</b>	<b>5</b>
<b>D. Tujuan Penelitian.....</b>	<b>5</b>
<b>E. Manfaat Penelitian.....</b>	<b>5</b>
<b>BAB II .....</b>	<b>7</b>
<b>TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>7</b>
<b>A. Deskripsi Teori .....</b>	<b>7</b>
<b>1. Konsep Model Pembelajaran .....</b>	<b>7</b>
<b>2. Model pembelajaran <i>Realistic Mathematics Education</i> (RME).....</b>	<b>8</b>
<b>3. Keterampilan Matematika .....</b>	<b>15</b>
<b>4. Pembelajaran Matematika .....</b>	<b>20</b>
<b>B. Studi Relevan.....</b>	<b>23</b>
<b>BAB III.....</b>	<b>25</b>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambai

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambai

<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>25</b>
<b>A. Tempat dan Waktu Penelitian .....</b>	<b>25</b>
<b>B. Rancangan Tindakan .....</b>	<b>25</b>
<b>C. Desain Penelitian .....</b>	<b>27</b>
<b>D. Kriteria Keberhasilan Tindakan .....</b>	<b>32</b>
<b>E. Sumber Data .....</b>	<b>32</b>
<b>F. Instrumen Pengumpulan Data .....</b>	<b>32</b>
<b>G. Keabsahan Data .....</b>	<b>34</b>
<b>H. Teknik Analisis Data .....</b>	<b>34</b>
<b>BAB IV .....</b>	<b>37</b>
<b>HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>37</b>
<b>A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....</b>	<b>37</b>
<b>B. Deskripsi Data .....</b>	<b>45</b>
<b>C. Tahap Pelaksanaan Siklus I .....</b>	<b>47</b>
<b>2. Pelaksanaan Penelitian Siklus II .....</b>	<b>64</b>
<b>E. Pembahasan .....</b>	<b>82</b>
<b>BAB V .....</b>	<b>84</b>
<b>PENUTUP .....</b>	<b>84</b>
<b>A. Kesimpulan .....</b>	<b>84</b>
<b>B. Saran .....</b>	<b>84</b>
<b>C. Penutup .....</b>	<b>85</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Profil Sekolah .....	38
Tabel 4.2 Data Tenaga Pendidik.....	40
Tabel 4.3 Jumlah Peserta Didik .....	42
Tabel 4.4 Sarana dan Prasarana Sekolah .....	43
Tabel 4.5 Kondisi Awal Siswa.....	45
Tabel 4.6 Jadwal Perencanaan Siklus I.....	49
Tabel 4.7 Hasil Observasi Siklus I.....	58
Tabel 4.8 Keterampilan Matematika Siswa .....	62
Tabel 4.9 Hasil Tes Siklus I.....	64
Tabel 4.10 Perencanaan Siklus II.....	67
Tabel 4.11 Hasil Observasi Siklus II .....	76
Tabel 4.12 Keterampilan Matematika II.....	80
Tabel 4.13 Hasil Tes Siklus II.....	82
Tabel 4.14 Presentasi Belajar Siswa .....	85

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambai
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambai

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 kondisi sekolah .....	xxix
Gambar 1.2 Berdoa sebelum pembelajaran .....	xxx
Gambar 1.3 Siswa Mengerjakan Soal Tes .....	xxxii
Gambar 1.4 Presentase Siswa .....	xxxiii
Gambar 1.5 Foto Bersama Siswa kelas IV .....	xxxiv
Gambar 1.6 Foto Bersama Kepala Sekolah .....	xxxv
Gambar 1.7 Foto Bersama Guru Dan Staf .....	xxxvi
Gambar 1.8 Foto Bersama Wali Kelas IV .....	xxxvii

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Salah satu kajian terpenting yang harus diberikan kepada semua siswa mulai dari sekolah dasar adalah pelajaran matematika. Ini akan memungkinkan siswa untuk dilengkapi dengan keterampilan yang dibutuhkan untuk menganalisis dan mengevaluasi data. Seseorang harus memiliki keterampilan ini agar dapat mengikuti arus perubahan dan persaingan yang konstan yang menjadi ciri dunia saat ini, serta kemampuan untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menerapkan informasi baru dalam kehidupan sehari-hari mereka. Menggunakan simbol, tabel, diagram, dan media lainnya, pendidikan matematika juga dapat digunakan sebagai alat untuk memecahkan masalah dan mengkomunikasikan ide dan gagasan di dunia nyata.

Hal ini didasarkan pada Standar Kompetensi Pengetahuan Matematika dan Kompetensi Pengetahuan Matematika Tingkat SD/MI yang tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006, yang menyatakan bahwa matematika merupakan ilmu universal dan dapat dijadikan landasan. untuk kemajuan teknologi modern, serta memiliki peran penting dalam berbagai disiplin ilmu dan membantu orang memahami dunia di sekitar mereka. Teknologi informasi dan komunikasi telah berkembang pesat di dunia modern, yang jauh dari matematikawan masa lalu.

Berdasarkan Permendiknas No.22 Tahun (2006:148) tentang standar isi satuan mata pelajaran matematika bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- 1) Memahami konsep matematika, mengidentifikasi saling ketergantungan, dan menggunakan konsep atau logika matematika untuk menyelesaikan masalah secara fleksibel, akurat, efisien, dan konsisten.

- 2) Gunakan petunjuk tentang pola dan fitur untuk melakukan operasi matematika, membuat grafik, atau mengekspresikan ide dan hipotesis matematika saat menggeneralisasi.
- 3) Pemecahan masalah, meliputi kemampuan memahami dan menerapkan model matematika, serta mengembangkan dan menganalisis solusi.
- 4) Mengkomunikasikan pesan dengan menggunakan simbol, meja, tas, atau media lain untuk menggambarkan suatu situasi atau masalah.
- 5) Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan.

Untuk meningkatkan kapasitas belajar siswa, lebih memahami konsep pembelajaran, dan menerapkan konsep dalam kehidupan sehari-hari, direncanakan penggunaan perangkat pedagogis. Untuk mempelajari matematika, seseorang harus memiliki pemahaman abstrak tentang materi pelajaran. Artinya, untuk mempelajari matematika, seseorang harus memiliki pemahaman tentang konsep dan gagasan yang akan membantu siswa memahami materi pelajaran secara logis dan sistematis. Dalam pembelajaran matematika, sangat penting untuk memiliki kemampuan menerapkan konsep matematika sebagai sarana untuk mengkategorikannya, dan setiap siswa harus memiliki kemampuan tersebut.

Tujuan akhir mengejar karir dalam pendidikan matematika adalah untuk menyediakan siswa dengan alat yang diperlukan untuk berhasil dalam pendidikan matematika yang ketat. Tidak hanya mungkin untuk memahami suatu subjek dengan cara yang dapat dipahami, tetapi juga dapat digunakan dalam berbagai cara, baik secara kognitif maupun psikomotorik.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada 10 September 2021, pembelajaran matematika di kelas IV SDN NO 175/V Merlung menggunakan buku teks dan metode ceramah, dengan guru tidak mengganggu pembelajaran dalam pembelajaran kehidupan sehari-hari; Namun, guru memang membuat beberapa inovasi dalam menilai apakah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



pelajaran itu membuat siswa menjadi monoton. Sebagian besar wanita memiliki latar belakang matematika yang kuat, tetapi mereka hanya mempelajari dasar-dasarnya dari guru mereka, sehingga mereka tidak memiliki kemampuan untuk menerapkan apa yang telah mereka pelajari dalam matematika untuk memecahkan masalah dunia nyata. Mereka juga tidak memiliki kemampuan untuk menerapkan apa yang telah mereka pelajari dalam matematika untuk memecahkan masalah dunia nyata. Siswa juga belum mampu menerapkan matematika yang telah diajarkan dalam berbagai konteks, termasuk dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut M.Syahrani Jailani (2014:5), seorang guru yang baik mampu menjelaskan secara jelas berbagai informasi, mendorong siswanya untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran, dan memberikan umpan balik yang konstruktif atas kinerja siswa dalam kaitannya dengan pembelajaran. tujuan kursus.

Di SD, ciri khas pendidikan matematika adalah menyenangkan untuk dipelajari. Keinginan siswa untuk menjadi lebih mahir dalam matematika didukung dengan melibatkan pembelajaran matematika. Matematika terkadang disebut sebagai "mata pelajaran" yang sulit dipahami, sehingga sulit untuk belajar matematika.

Bagi siswa, salah satu pendekatan pembelajaran yang paling menarik dan bermanfaat adalah menghubungkan konten akademik dengan kehidupan sehari-hari mereka. Jika suatu konsep dibangun dari bawah ke atas, akan lebih mudah diingat oleh siswa daripada jika konsep yang lebih abstrak disajikan kepada mereka. Ini adalah model pengajaran Realistic Mathematics Education (RME). RME adalah alternatif yang layak untuk sekolah tradisional yang mengajarkan siswa bagaimana mengembangkan pengetahuan mereka tentang kemampuan mereka sendiri melalui proyek langsung di seluruh program akademik yang ketat. Proses belajar akan lebih berkesan jika didekati dari perspektif masalah dunia nyata. Ini adalah masalah dunia nyata yang dapat dilihat setiap hari dalam kehidupan siswa di seluruh dunia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Model RME memiliki kelebihan, seperti memungkinkan siswa untuk menggunakan berbagai metode berdasarkan pola pikir untuk menganalisis situasi yang diberikan. Berbagai ide dan gagasan dapat dipetik dari proses pembuatan masalah. Siswa dapat menyebarkan kesadaran tentang banyak metode pemecahan masalah yang kompleks dengan melakukannya. Model RME juga komprehensif, rinci, dan operasional. Artinya pendidikan matematika tidak dapat dijadikan sebagai penawar terhadap realitas kehidupan sehari-hari. Sebagai hasilnya, adalah mungkin untuk meningkatkan keterampilan mereka yang memiliki toleransi tinggi terhadap risiko ketika harus menerapkannya pada kesejahteraan orang lain.

Dalam kasus lain berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Siti Ramidah dengan judul “Meningkatkan pemahaman belajar matematika siswa dengan menggunakan pendekatan RME kelas IV SDN 104/IV Kota Jambi”, diketahui pada proses pembelajaran yang berlangsung di kelas IV SDN 104/IV Kota Jambi pada Juni 2018, belum menggambarkan pembelajaran yang kreatif dan inovatif, tetapi setelah menerapkan model pembelajaran RME terjadi adanya peningkatan pemahaman pembelajaran matematika.

Untuk meningkatkan kinerja siswa di kelas matematika, pekerjaan remedial harus dilakukan berdasarkan analisis yang disajikan di sini. RME lebih mudah diterapkan di jenjang pendidikan yang lebih tinggi, dan peneliti memilih untuk melakukan penelitian di Kelas IV karena berada di antara dua kelas yang lebih rendah yaitu kelas I dan IV. Peneliti mampu mengumpulkan lebih banyak data dari siswa di Kelas IV, dan mereka juga mampu menggambarkan secara akurat situasi yang mereka hadapi. Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan mengangkat judul “**Penerapan Model Pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME) Dalam Meningkatkan Keterampilan Matematika Siswa di Kelas IV SD Negeri NO 175/V Pinang Gading Kecamatan Merlung**”.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## B. Batasan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan, maka ruang lingkup yang dibatasi yaitu:

1. Kurangnya keterampilan matematika khususnya keterampilan komunikasi pada pelajaran matematika siswa di kelas IV SD Negeri NO.175/V Pinang Gading Kecamatan Merlung
2. Guru belum menggunakan model pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME) dalam pembelajaran matematika.

## C. Rumusan Masalah

Untuk memberikan arahan yang dapat digunakan sebagai acuan dalam penelitian ini, maka rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

Apakah model pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME) dapat meningkatkan keterampilan matematika siswa di kelas IV SD Negeri NO.175/V Pinang Gading Kecamatan Merlung?

## D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui apakah model pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME) dapat meningkatkan keterampilan matematika siswa di kelas IV SD Negeri NO.175/V Pinang Gading Kecamatan Merlung.

## E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

### a) Bagi siswa

Bagi siswa kelas IV SD Negeri NO.175/V Pinang Gading Kecamatan Merlung akan memiliki keterampilan matematika yang lebih dari yang dimiliki sebelumnya dengan menerapkan model pembelajaran RME.

### b) Bagi guru

Bagi guru, dapat memperbaiki bagaimana cara membuat pembelajaran lebih efektif dan bermakna sehingga siswa lebih terampil dalam bidang matematika.

c) Bagi sekolah

Memberi ide kepada sekolah dalam memperbaiki proses pembelajaran dan meningkatkan mutu pengajaran di sekolah tersebut.

d) Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini nantinya dapat digunakan sebagai bahan referensi pada peneliti selanjutnya yang berhubungan dengan model pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME) dalam mata pelajaran matematika.

e) Bagi peneliti sendiri

Penelitian ini berguna untuk menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman, serta sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata 1 (S1) pada Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Deskripsi Teori

##### 1. Konsep Model Pembelajaran

Model pembelajaran merupakan suatu proses perencanaan yang digunakan untuk pedoman dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran juga merupakan salah satu bentuk pendekatan yang digunakan dalam rangka membentuk perubahan perilaku siswa agar dapat meningkatkan prestasi belajar (Ponidi 2021:10).

Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran dan para guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran (S Jailani 2021:7).

Konsep model pembelajaran harus memiliki makna yang lebih luas yang mencakup:

- 1) Rasional teoritis yang logis disusun oleh para ahli dibidang model pembelajaran.
- 2) Mempunyai landasan tentang apa dan bagaimana siswa dalam proses pembelajaran.
- 3) Adanya perubahan dalam cara guru mengajar yang perlu dilakukan agar model pembelajaran tersebut dapat dilaksanakan dengan baik dan berhasil sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
- 4) Perlunya melibatkan lingkungan sebagai sumber belajar untuk mencakup pembelajaran yang diharapkan (Trianto, 2015:57).

Siswa mempunyai pengalaman hidup dalam dirinya sebagai konsepsi awal siswa. Apabila terungkap konsep awal mereka, maka dengan mudah siswa tersebut dapat menerima pengetahuan atau materi baru karena siswa tersebut dapat menerima pengetahuannya sendiri (S Jailani 2020:15).

Untuk membelajarkan siswa sesuai dengan cara belajar mereka sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan optimal ada berbagai model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran. Dalam memilih model pembelajaran yang tepat haruslah memperhatikan kondisi siswa, sifat materi bahan ajar, fasilitas media yang tersedia, dan kondisi guru itu sendiri.

Model pembelajaran bisa dikatakan baik jika memenuhi prinsip-prinsip sebagai berikut:

- 1) Semakin kecil upaya yang dilakukan guru dan semakin besar aktivitas belajar siswa, maka hal tersebut semakin baik.
- 2) Semakin sedikit waktu yang diperlukan guru untuk mengaktifkan siswa belajar juga semakin baik.
- 3) Sesuai dengan cara belajar siswa
- 4) Dapat dilaksanakan dengan baik dan maksimal oleh guru
- 5) Tidak ada satupun metode yang paling sesuai untuk segala tujuan, jenis materi, dan proses belajar yang ada (Hasan, 2019:50).

Model pembelajaran yang ideal adalah model yang mengeksplorasi pengalaman belajar efektif, yaitu pengalaman belajar yang memungkinkan siswa mengalami atau berbuat secara langsung dan aktif dalam sebuah lingkungan belajarnya.

## 2. Model pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME)

### a. Pengertian Model Pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME)

RME adalah suatu pendekatan pendidikan matematika yang dikembangkan di Belanda oleh Hans Fruedental (Nahrowi dan Maulana, 2006:65). Model pembelajaran RME merupakan salah satu alternatif pembelajaran yang menuntut siswa untuk mengkonstruksi pengetahuan dengan kemampuannya sendiri melalui aktivitas yang dilakukannya dalam kegiatan pembelajaran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Model pembelajaran RME pada dasarnya memanfaatkan realitas dan lingkungan yang dipahami oleh siswa untuk memperlancar proses pembelajaran matematika, sehingga mencapai tujuan pembelajaran.

Ide utama pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran RME yaitu siswa harus diberi kesempatan untuk menemukan kembali konsep matematika dengan bimbingan gurunya. Prinsip menemukan kembali berarti siswa diberi kesempatan untuk menyelesaikan sendiri konsep matematika dengan menyelesaikan berbagai soal yang diberikan pada awal pembelajaran (K Fatmawati, 2018:23).

Dalam mempelajari matematika dituntut keaktifan bagi yang mempelajarinya, yang dimaksud disini adalah siswa. Siswa dalam hal mempelajari matematika harus dikaitkan dengan hal yang nyata. Hal nyata yang dimaksud adalah situasi dan kondisi yang dialami siswa didalam kehidupannya sehari-hari. Selain itu, peran hal nyata adalah sebagai awal mula pembelajaran sehingga siswa melakukan matematisasi, yaitu dimulai dari penyelesaian yang berkaitan dengan konteks.

#### **b. Karakteristik Model Pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME)**

Sebagaimana yang telah dirumuskan Treffers (1987) dalam Ariyadi Wijaya (2012:21), model pembelajaran RME memiliki karakteristik sebagai berikut:

##### **1) Penggunaan konteks**

Konteks atau permasalahan realistik digunakan sebagai titik awal pembelajaran matematika. Konteks tidak harus berupa masalah dunia nyata namun bisa dalam bentuk permainan, penggunaan alat peraga, atau situasi lain selama hal tersebut bermakna dan bisa dibayangkan dalam pikiran siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## 2) Penggunaan model untuk matematisasi progresif

Penggunaan model berfungsi sebagai jembatan dari pengetahuan dan matematika tingkat konkrit menuju pengetahuan matematika tingkat formal. Kata model tidak harus merujuk pada alat peraga. Model merupakan suatu alat dalam matematika yang tidak bisa dipisahkan dari proses matematisasi.

## 3) Pemanfaatan hasil kontruksi siswa

Siswa memiliki kebebasan untuk mengembangkan strategi pemecahan masalah sehingga diharapkan agar diperoleh strategi yang bervariasi. Hasil kerja dan kontruksi siswa selanjutnya digunakan untuk landasan pengembangan konsep matematika. Oleh karena itu, pembelajaran yang diharapkan tercipta di arah mendorong siswa dalam mencari tahu dari berbagai sumber melalui observasi (S Jailani 2021:45).

## 4) Interaktivitas

Proses belajar siswa akan lebih bermakna jika siswa saling mengkomunikasikan hasil kerja dan gagasan mereka.

## 5) Keterkaitan

Banyak konsep dalam matematika yang berkaitan antara satu sama lain, oleh karena itu konsep-konsep matematika tidak dikenalkan kepada siswa secara terpisah satu sama lain. RME menempatkan keterkaitan antara konsep matematika sebagai hal yang dipertimbangkan dalam proses pembelajaran.

### c. Prinsip Model Pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME)

Menurut soedjadi (2007:4), prinsip-prinsip pendidikan matematika realistik adalah:

- 1) *Guided Re-invention* (menemukan kembali secaraterbimbing)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Prinsip ini menekankan penemuan kembali secara terbimbing melalui topik-topik tertentu yang disajikan, siswa diberikan kesempatan yang sama untuk membangun dan menemukan kembali ide-ide dan konsep-konsep matematika.

2) *Progressive Mathematization* (matematisasi progresif)

Prinsip ini menekankan matematisasi atau pematematikaan yang dapat diartikan sebagai upaya untuk mengarahkan kepada pemikiran matematika. Dikatakan progresif karena terdapat dua langkah matematisasi yaitu matematisasi horizontal dan vertikal yang berawal dari masalah kontekstual dan akan berakhir pada matematika yang formal.

3) *Didactical Phenomenology* (fenomenologi didaktik)

Prinsip ini menekankan fenomena pembelajaran yang bersifat mendidik dan menekankan pentingnya masalah kontekstual untuk memperkenalkan topik-topik matematika kepada siswa. Masalah kontekstual dipilih dengan mempertimbangkan:

- Aspek kecocokan aplikasi yang harus diantisipasi dalam pelajaran
- Kecocokan dengan proses *re-invention* yang berarti bahwa konsep atau cara termasuk model matematika tidak disediakan atau diajarkan oleh guru tetapi siswa perlu berusaha sendiri untuk menemukan atau membangun sendiri dengan berpangkal dari masalah kontekstual yang diberikan. Ini akan menimbulkan *learning trajectory* atau lintasan belajar yang akan menuju tujuan yang ditetapkan.

4) *Self Developed Model* (membangun model sendiri)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Prinsip keempat ini menunjukkan adanya fungsi jembatan yang berupa model. Karena berpangkal dari masalah kontekstual dan akan menuju ke matematika formal serta adanya kebebasan kepada anak maka tidaklah mustahil bagi siswa akan mengembangkan model sendiri. Model itu mungkin masih sederhana dan masih seperti masalah kontekstualnya. Model ini disebut *model of* dan sifatnya masih dapat disebut matematika informal. Melalui generalisasi ataupun formalisasi dapat mengembangkan model yang mengarah ke matematika formal, model ini disebut *model for*.

#### d. Tahapan Pembelajaran Dengan Model Pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME)

Adapun langka-langkah pembelajaran matematika dengan pendekatan realistik menurut soedjadi (2007:9) adalah sebagai berikut:

##### 1) Memahami masalah kontekstual

Berikan masalah kontekstual atau mungkin berupa soal cerita (secara lisan atau tertulis). Masalah tersebut untuk dipahami siswa.

##### 2) Menjelaskan masalah kontekstual

Berilah penjelasan singkat tetapi jelas jika ada siswa yang belum memahami soal atau masalah kontekstual yang diberikan, baik secara individual maupun berkelompok, jangan langsung memberikan penyelesaian hasil akhir tetapi boleh mengajukan pertanyaan pancingan.

##### 3) Menyelesaikan masalah kontekstual

Mintalah siswa secara berkelompok ataupun secara individual untuk mengerjakan atau menjawab masalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

kontekstual dengan caranya sendiri. Berilah waktu yang cukup bagi siswa untuk mengerjakannya. Jika dalam waktu cukup tetapi siswa tidak ada satupun yang dapat menemukan cara pemecahan, berilah petunjuk seperlunya atau berilah pertanyaan yang menantang yang dapat memancing siswa untuk dapat menjawabnya, petunjuk tersebut dapat berupa lembar kerja siswa ataupun bentuk lain.

- 4) Membandingkan dan mendiskusikan jawaban
- 5) Menyimpulkan

#### e. Kelebihan Model Pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME)

Menurut Suwarsono (Ningsih, 2014:83) terdapat beberapa kelebihan model RME yaitu sebagai berikut:

- 1) Model RME memberikan pengertian yang jelas dan operasional kepada siswa tentang keterkaitan antara matematika dengan kehidupan sehari-hari dan kegunaan matematika pada umumnya. Dengan demikian, siswa menerapkan ilmu matematika yang bermanfaat dalam menyelesaikan masalah diberbagai bidang kehidupannya.
- 2) Model RME memberikan kesempatan siswa untuk menjadi seorang peneliti dalam membangun suatu konsep matematika. Siswa dapat melakukan berbagai kegiatan yang dikembangkan secara mandiri dalam mengkonstruksikan materi. Pengalaman kegiatan belajar secara langsung ini memberikan dampak positif kepada siswa agar selalu mengingat konsep materi yang telah diajarkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- 3) Model RME memberikan kebebasan bagi siswa untuk menggunakan berbagai macam cara berdasarkan pola pikir dalam menyelesaikan masalah kontekstual. Kegiatan ini menghasilkan berbagai gagasan atau ide dalam proses pemecahan masalah. Dengan demikian, siswa dapat menambah wawasan mengenai cara penyelesaian masalah yang beragam.
- 4) Model RME lebih menekankan pada proses pembelajaran dibandingkan dengan hasil. Dengan demikian, proses pembelajaran matematika dilakukan siswa secara mandiri melalui kegiatan pembelajaran dan dapat menanamkan kegiatan belajar yang bermakna didalam kehidupan siswa.
- 5) Model RME bersifat lengkap, mendetail, dan operasional. Hal ini berarti pembelajaran matematika tidak dapat terpisahkan antartopik bahasan materi dengan peristiwa didalam kehidupan. Dengan demikian, dapat melatih kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa dalam mengaplikasikannya terhadap kehidupan siswa.

#### f. Kekurangan Model *Realistic Mathematics Education* (RME)

Selain mempunyai kelebihan, model RME juga mempunyai kekurangan, berikut kekurangan model RME menurut Hobri (Ningsi, 2014:84):

- 1) Guru yang awalnya mentransfer langsung dari materi ajar kepada siswa berubah peran menjadi fasilitator yang menyediakan sarana dan prasarana dalam pembelajaran. Siswa yang semula hanya mendengarkan penjelasan guru dalam menyampaikan materi, kini berubah menjadi lebih aktif melakukan berbagai kegiatan belajar. Perubahan tersebut

membutuhkan suatu pemahaman peran posisi sesuai dengan karakter model RME. Perubahan tersebut tidak dapat dilakukan dengan cepat dan mudah, melainkan perlu perencanaan yang matang.

- 2) Saat proses pembelajaran, siswa didorong untuk menyelesaikan masalah sehingga menemukan suatu konsep matematika. Hal ini berdampak pada kesulitan siswa dalam menyelesaikan tantangan yang dihadapi dan membutuhkan waktu yang tidak sebentar.
- 3) Guru akan lebih kesulitan dalam merumuskan secara detail langkah-langkah pembelajaran. Sedangkan siswa kesulitan dalam melakukan kegiatan belajar yang dilakukan dan memerlukan bimbingan guru yang intensif.
- 4) Pemilihan alat peraga yang harus menyesuaikan dengan materi ajar, hal ini membuat pemilihan alat peraga membutuhkan pertimbangan dan persiapan yang matang.
- 5) Penilaian dengan menggunakan model RME lebih rumit. Penilaiannya dilakukan selama proses pembelajaran sampai dengan hasil belajar. Penilaian yang masih menghambat adalah penilaian proses, terutama penilaian secara individu masih rumit.

### 3. Keterampilan Matematika

Perubahan paradigma dalam pembelajaran matematika dari menghafal ke memahami mengubah paradigma baru bagaimana seharusnya matematika diajarkan. Dahulu konsentrasi matematika sekolah terletak pada proses mengkalkulasi sehingga bertumpu pada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

latihan berhitung dan menghafal fakta-fakta. Sekarang pembelajaran matematika menekankan pada pemahaman konsep dasar matematika dan pemecahan masalah. Pemahaman merupakan dasar yang dikuasai oleh pembelajar, karena tanpa pemahaman belajar akan kesulitan dalam menyelesaikan permasalahan kontekstual yang sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari.

Proses belajar memiliki unsur yang penting yang dapat berpengaruh pada hasil belajar, salah satu metode untuk mendapatkan hasil belajar yang bermakna yaitu dengan cara menguasai keterampilan belajar tertentu. Keterampilan belajar ditujukan untuk meningkatkan kemampuan seseorang dalam hal belajar, untuk lebih memahami konsep belajar dan untuk menekankan implikasi praktis dari konsep tersebut pada aplikasi nyata didalam kehidupan sehari-hari.

Jika dikaitkan dengan belajar matematika, objek matematika itu bersifat abstrak, maka diperlukan daya nalar yang tinggi sehingga dapat dikatakan bahwa belajar matematika harus selalu diarahkan pada pemahaman konsep-konsep yang akan mengantarkan individu untuk berpikir secara matematis dengan jelas dan pasti berdasarkan aturan-aturan yang logis dan sistematis.

Keterampilan pembelajaran matematika adalah kemampuan seseorang dalam melakukan pemecahan masalah berhitung dengan baik dan tepat. Keterampilan matematika ditunjukkan dengan kemampuan melakukan penyampaian materi yang benar dan tepat dengan yang seharusnya dilakukan.

Keterampilan matematika adalah keterampilan dasar yang diperlukan semua anak. Mahir matematika tidak hanya dibutuhkan oleh orang dewasa yang berkaitan erat dengan matematika, tetapi juga dibutuhkan oleh siapapun dalam profesi apapun. Kemampuan berpikir matematis dapat diajarkan sejak dini melalui kegiatan sehari-hari secara sederhana. Siswa harus memahami konsep dasar matematika dahulu sebagai pondasi dari pembelajaran berikutnya.

Berikut adalah materi dasar berhitung yang perlu diajarkan pada siswa agar keterampilan matematika siswa meningkat:

- 1) *Classification*, adalah kemampuan mengelompokkan benda, suara, bau, ide dan lainnya sesuai dengan kesamaan ciri-cirinya.
- 2) *Patterning*, adalah kemampuan untuk membentuk sekumpulan angka atau objek dimana semua anggotanya saling berhubungan antara satu sama lain sesuai dengan aturannya. Belajar pola mengajarkan untuk dapat memprediksi masa depan, menemukan hal-hal baru dan lebih mengerti lingkungan sekitar.
- 3) *Subtizing*, adalah kemampuan untuk melihat jumlah kecil dari suatu benda tanpa harus menghitungnya.
- 4) *One to one correspondence*, adalah kemampuan memasangkan satu objek dengan objek lainnya. Siswa sebaiknya mengerti konsep ini sebelum mereka belajar berhitung.
- 5) *Conservation*, adalah bahwa jumlah atau ukuran suatu benda adalah tetap walaupun posisinya diubah atau dibagi.
- 6) *Resilience*, adalah sikap positif yang harus dimiliki anak ketika menghadapi hambatan dalam menyelesaikan soal-soal matematika yang sulit.

Kemampuan matematis didefinisikan oleh NCTM sebagaimana dikutip dari Hadiyanto (2017:20) sebagai kemampuan untuk menghadapi permasalahan, baik didalam pembelajaran matematika maupun di kehidupan sehari-hari. Kemampuan matematis terdiri dari penalaran matematis, komunikasi matematis, pemecahan masalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

matematis, pemahaman konsep, pemahaman matematis, berpikir kreatif dan berpikir dan berpikir kritis.

Lomibao *et al* (2016:33) menyatakan bahwa kemampuan komunikasi matematis adalah untuk mengekspresikan ide, menggambarkan, mendiskusikan konsep matematika secara koheren dan jelas. Prayitno (2013:13) berpendapat bahwa komunikasi matematis diperlukan untuk mengkomunikasikan ide atau menyelesaikan masalah matematika, baik secara lisan, tulisan, ataupun visual, baik didalam pembelajaran matematika maupun dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran matematika lebih menekankan pada komunikasi matematis tulisan karena saat proses pembelajaran banyak penggunaan simbol atau gambar untuk mempermudah menyelesaikan suatu permasalahan. Umar (2012:25) menyatakan komunikasi matematika secara verbal merupakan alat untuk mengukur pertumbuhan pemahaman yang memungkinkan peserta didik untuk belajar tentang mengkonstruksikan matematika dari orang lain dan pemahaman matematika dari mereka sendiri maupun dari orang lain. Hal ini membuktikan bahwa kemampuan komunikasi matematis bermanfaat dalam pembelajaran matematika.

Indikator kemampuan siswa dalam komunikasi matematis pada pembelajaran matematika menurut NCTM (Nurazizah, 2009:23).

- 1) Kemampuan mengekspresikan ide-ide matematika melalui lisan, tulisan dan mendemonstrasikannya serta menggambarkannya secara visual
- 2) Kemampuan memahami, mengevaluasi ide-ide matematika secara lisan maupun bentuk komunikasi lainnya
- 3) Kemampuan dalam menggunakan istilah-istilah, notasi matematika dan strukturnya untuk menyajikan ide, menggambarkan hubungan-hubungan dan model-model situasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Menurut Jihad (2008:168), indikator kemampuan komunikasi matematis meliputi kemampuan siswa

- 1) Menghubungkan benda nyata, gambar dan diagram kedalam ide matematika
- 2) Menjelaskan ide, situasi dan relasi matematika secara lisan maupun tulisan dengan benda nyata, gambar, grafik dan aljabar.
- 3) Menyatakan peristiwa sehari-hari dalam bahasa atau simbol matematika
- 4) Mendengarkan, berdiskusi dan menulis tentang matematika
- 5) Membaca dengan pemahaman atau presentasi matematika
- 6) Menyusun argumen, merumuskan definisi dan generalisasi
- 7) Menjelaskan dan membuat pertanyaan tentang matematika yang telah dipelajari.

Dari indikator-indikator diatas maka kemampuan komunikasi yang akan dinilai dalam penilaian ini merupakan indikator kemampuan komunikasi matematis yaitu:

- 1) Menghubungkan benda nyata, gambar, dan diagram kedalam ide-ide matematika
- 2) Menginterpretasikan dan mengevaluasi ide-ide, simbol, istilah serta informasi matematika.
- 3) Menjalankan ide-ide situasi dan relasi matematika secara lisan dan tulisan dengan benda nyata, gambar, grafik, aljabar
- 4) Menyatakan peristiwa sehari-hari dalam bahasa atau simbol matematika
- 5) Menggunakan tabel, gambar model, dan lain-lain sebagai penunjang penjelasannya
- 6) Menyusun argument, merumuskan definisi dan generalisasi.

Tujuan akhir dari terampilnya dalam belajar matematika adalah dimilikinya kemampuan-kemampuan yang diharapkan tercapai dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

pembelajaran matematika secara akuntabilitas yang tinggi. Maksudnya, tidak hanya mengetahui materi secara komprehensif tetapi dapat menerapkan dalam berbagai hal baik secara kognitif maupun psikomotorik.

#### 4. Pembelajaran Matematika

Pembelajaran matematika adalah proses interaksi antara guru dan siswa yang melibatkan pengembangan pola berfikir dan mengolah logika pada suatu lingkungan belajar yang diciptakan oleh guru dengan berbagai metode supaya program belajar matematika tumbuh dan berkembang secara optimal dan siswa dapat melakukan kegiatan belajar yang efektif dan bermakna (Rusmiyanti, 2014:43).

Dalam pembelajaran matematika, siswa dibiasakan untuk memperoleh pemahaman melalui pengalaman tentang sifat-sifat yang dimiliki dan yang tidak dimiliki dari sekumpulan objek atau abstraksi. Siswa diberi pengalaman menggunakan matematika sebagai alat untuk memahami atau menyampaikan informasi misalnya melalui persamaan-persamaan, atau tabel-tabel dalam model matematika yang merupakan penyederhanaan dari soal-soal cerita atau soal-soal uraian matematika lainnya.

Pembelajaran matematika adalah proses pemberian pengalaman belajar kepada siswa melalui serangkaian kegiatan yang terencana sehingga siswa memperoleh kompetensi tentang bahan matematika yang dipelajari (Sudiati,2014:76).

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran matematika adalah kegiatan belajar dan mengajar yang mempelajari ilmu matematika yang bertujuan untuk membangun pengetahuan matematika agar bermanfaat dan mampu mengaplikasikannya kedalam kehidupan sehari-hari.

### a. Pembelajaran Matematika di Sekolah

Pembelajaran matematika disekolah diarahkan pada pencapaian standar kompetensi dasar oleh siswa, kegiatan pembelajaran matematika tidak berorientasi pada penguasaan materi matematika semata, tetapi materi matematika diposisikan sebagai alat dan sarana siswa untuk mencapai kompetensi. Oleh karena itu, ruang lingkup mata pelajaran matematika yang dipelajari di sekolah disesuaikan dengan kompetensi yang harus mampu dicapai siswa. Namun, matematika dipelajari bukan hanya untuk keperluan praktis saja melainkan untuk perkembangan matematika itu sendiri. Jika matematika tidak diajarkan disekolah maka sangat mungkin matematika akan punah (Fatimah, 2013:47).

Matematika disekolah memiliki peranan yang sangat penting bagi siswa agar mereka memiliki bekal pengetahuan dan untuk pembentukan sikap serta pola pikir siswa.

### b. Tujuan Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar

Tujuan umum pembelajaran matematika di sekolah dasar adalah agar siswa mampu dan terampil menggunakan matematika, selain itu pembelajaran matematika dapat memberikan tekanan penalaran dalam penerapan matematika.

Menurut Depdiknas (2001:9), kompetensi atau tujuan umum pembelajaran matematika di sekolah dasar adalah sebagai berikut:

- 1) Melakukan operasi hitung penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian, serta operasi hitung campurannya, termasuk yang melibatkan pecahan.
- 2) Menentukan sifat dan unsur berbagai bangun datar dan bangun ruang sederhana, termasuk penggunaan sudut, keliling, luas, dan volume.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- 3) Menentukan sifat simetri, kesebangunan, dan sistem koordinat.
- 4) Menggunakan pengukuran: Satuan, kesetaraan antar satuan, dan penaksiran pengukuran.
- 5) Menentukan dan menafsirkan data sederhana, seperti: ukuran tertinggi, terendah, rata-rata, modus, mengumpulkan dan menyajikannya.
- 6) Memecahkan masalah, melakukan penalaran, dan mengkomunikasikan gagasan secara matematika.

Tujuan pembelajaran matematika di sekolah dasar secara khusus menurut Depdiknas adalah sebagai berikut:

- 1) Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep, dan mengaplikasikan konsep atau algoritma.
- 2) Menggunakan penalaran pada pola, sifat, melakukan manipulasi matematika dalam generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika.
- 3) Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model, dan menfasirkan solusi yang diperoleh.
- 4) Mengkomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk menjelaskan keadaan dan masalah.
- 5) Memiliki sikap menghargai penggunaan matematika dalam kehidupan sehari-hari.

Cara mencapai tujuan pembelajaran matematika tersebut yaitu guru sebaiknya dapat menciptakan kondisi dan situasi pembelajaran yang memungkinkan siswa aktif membentuk, menemukan, dan mengembangkan pengetahuannya. Kemudian siswa dapat membentuk makna dari bahan-bahan pelajaran melalui suatu proses belajar dan mengkonstruksikannya dalam ingatan yang sewaktu-waktu dapat diproses dan dapat dikembangkan lebih lanjut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

### c. Fungsi Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar

Fungsi matematika adalah sebagai media atau sarana siswa dalam mencapai kompetensi. Dengan mempelajari materi matematika diharapkan siswa mampu menguasai kompetensi yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, penguasaan materi matematika bukanlah tujuan akhir dari pembelajaran matematika, tetapi penguasaan materi matematika hanyalah jalan mencapai penguasaan kompetensi.

Fungsi lain mata pelajaran matematika adalah sebagai alat, pola pikir, dan ilmu pengetahuan. Ketiga fungsi matematika tersebut hendaknya dijadikan acuan dalam pembelajaran matematika di sekolah.

Dalam buku standar kompetensi matematika Depdiknas, secara khusus disebutkan fungsi matematika adalah mengembangkan kemampuan berhitung, mengukur, menurunkan rumus dan menggunakan rumus matematika yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari melalui pengukuran dan geometri, aljabar, peluang dan statistika, kalkulus dan trigonometri. Matematika juga berfungsi mengembangkan kemampuan untuk mengkomunikasikan gagasan melalui model matematika, diagram, grafik, atau tabel.

### B. Studi Relevan

Penelitian-penelitian relevan diperlukan untuk memudahkan penulis dalam melakukan proses penelitian diantaranya:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Ramidah (2018) dengan judul “Meningkatkan Pemahaman Belajar Matematika Siswa Dengan Menggunakan Pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

kelas IV di SDN 104/IV Kota Jambi”, pada penelitiannya menunjukkan kesimpulan bahwa penerapan pendekatan RME dapat meningkatkan pemahaman matematika siswa kelas IV SDN 104/IV Kota Jambi. Hal ini terlihat pada siklus I skor nilai pemahaman belajar siswa naik menjadi 3,62, lalu pada siklus ke II skor nilai pemahaman belajar siswa menjadi 4,4.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Mimi Rahmi Rosneli, dkk (2019) dengan judul “Penerapan Pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME) untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa di Sekolah Dasar”. Pada penelitiannya menunjukkan kesimpulan bahwa penerapan pendekatan RME dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah pada siswa kelas V SDN 002 Muara Jalai. Hal ini terlihat pada pratindakan adalah 56,25% lalu pada siklus I meningkat menjadi 63,15%. Kemudian pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 89,47%.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Ikhsan Hasyim (2017) dengan judul “Penerapan Pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Matematika dikelas II MIN Miruk Aceh Besar”. Pada penelitiannya menunjukkan kesimpulan bahwa penerapan pendekatan RME dapat meningkatkan hasil belajar siswa dikelas II MIN Miruk Aceh Besar. Hal ini terlihat pada hasil siklus I 56,66%, sedangkan siklus II meningkat menjadi 66,66%, kemudian di siklus III mencapai 80,00% melebihi dari siklus I dan II serta presentase siswa termasuk dalam kategori (baik sekali).

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Tempat dan Waktu Penelitian

##### 1. Tempat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas Sekolah Dasar Negeri 175/V Pinang Gading, Jl. Kantil RT 07/RW 03, Desa Pinang Gading, Kecamatan Merlung, Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Kota Jambi. Alasan memilih tempat ini karena belum ada peneliti sebelumnya yang meneliti di SDN NO 175/V Pinang Gading Kecamatan Merlung, dan ingin mencoba menerapkan model pembelajaran RME di sekolah tersebut.

##### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama semester genap tahun ajaran 2021/2022. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN NO 175/V Pinang Gading Kecamatan Merlung.

#### B. Rancangan Tindakan

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan PTK kolaboratif. PTK kolaboratif adalah adanya kolaborasi (kerjasama) antara praktisi (guru, kepala sekolah, teman sejawat, siswa dan pihak lainnya). Peneliti dan praktisi memiliki peranan dan tanggung jawab yang saling membutuhkan dan melengkapi untuk mencapai tujuan, karena melalui kerjasama tersebut dapat menggali permasalahan nyata yang dihadapi guru dan siswa di sekolah. Peran kerjasama (kolaboratif) sangat menentukan keberhasilan PTK terutama dalam melaksanakan penelitian sampai menyusun laporan akhir.

Sehubungan dengan PTK kolaboratif, ada beberapa hal yang harus diperhatikan yaitu, *pertama* masalah PTK kolaboratif harus di eksplor secara kolaboratif dan sistematis dari masalah aktual dan faktual yang

dihadapi guru atau peserta didik didalam pembelajaran. *kedua*, pelaksanaan PTK Kolaboratif dapat diwujudkan melalui pembagian tugas dan intensitas masing-masing anggota pada setiap kegiatan penelitian yang dilakukan. *Ketiga*, kolaborasi peneliti dalam PTK harus menunjukkan suatu sistem, peneliti mempunyai tanggung jawab dan saling melengkapi dalam mencapai tujuan yang diinginkan.

Penelitian kolaborasi ini, pihak yang melakukan tindakan adalah peneliti, sedangkan yang diminta melakukan pengamatan terhadap berlangsungnya proses tindakan adalah guru atau pihak lainnya. Penelitian ini memfokuskan pada masalah-masalah praktis, guna memperoleh pemecahan secepatnya, oleh karena itu peneliti bekerja sama dengan pihak sekolah.

Rancangan tindakan dibuat dalam beberapa siklus, didalam penelitian tindakan kelas (PTK) ini model yang digunakan penelitian ini adalah model Kurt Lewin (1946). Kurt Lewin memperkenalkan penelitian tindakan terdiri dari empat pokok dalam satu siklus yaitu: perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observasi*) dan refleksi (*reflecting*).

#### 1. Perencanaan (*planning*)

Dalam tahap perencanaan atau persiapan awal, dilaksanakan sebelum mengadakan penelitian. Adapun langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut:

- a) Menyusun masalah dan tujuan
- b) Menyusun silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- c) Meminta teman untuk menjadi observer
- d) Mempersiapkan lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran RME dalam pembelajaran matematika.
- e) Mempersiapkan soal tes

#### 2. Pelaksanaan (*acting*)

Meliputi tindakan yang dilakukan oleh peneliti sebagai upaya memberikan pemahaman kepada siswa pada materi pembelajaran matematika kelas IV serta dampak yang diterapkannya model pembelajaran RME saat proses pembelajaran.

### 3. Pengamatan (*observasi*)

Dalam pelaksanaan dimana penulis melihat aktivitas guru dan siswa dalam melaksanakan pembelajaran, hal ini dilakukan untuk memberi masukan dan pendapat terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, sehingga masukan-masukan dapat digunakan untuk memperbaiki pada siklus berikutnya.

### 4. Refleksi (*reflecting*)

Tahapan ini dicapai setelah melakukan pengamatan langsung. Refleksi dilakukan untuk mengadakan upaya evaluasi atau analisis yang dilakukan peneliti dengan berdiskusi kepada siswa terhadap berbagai permasalahan yang muncul dikelas. Melalui refleksi inilah peneliti menentukan keputusan untuk melakukan siklus lanjutan ataupun berhenti melakukan tindakan karena masalah atau hasil penelitian sudah berhasil dicapai sesuai yang diinginkan.

## C. Desain Penelitian

### 1. Desain Tindakan

Penelitian tindakan kelas merupakan ragam penelitian pembelajaran yang berkonteks kelas yang dilaksanakan oleh guru untuk memecahkan masalah-masalah pembelajaran yang dihadapi oleh guru dan siswa, memperbaiki mutu dan hasil pembelajaran serta mencoba hal-hal baru dalam pembelajaran demi peningkatan mutu dan hasil pembelajaran.

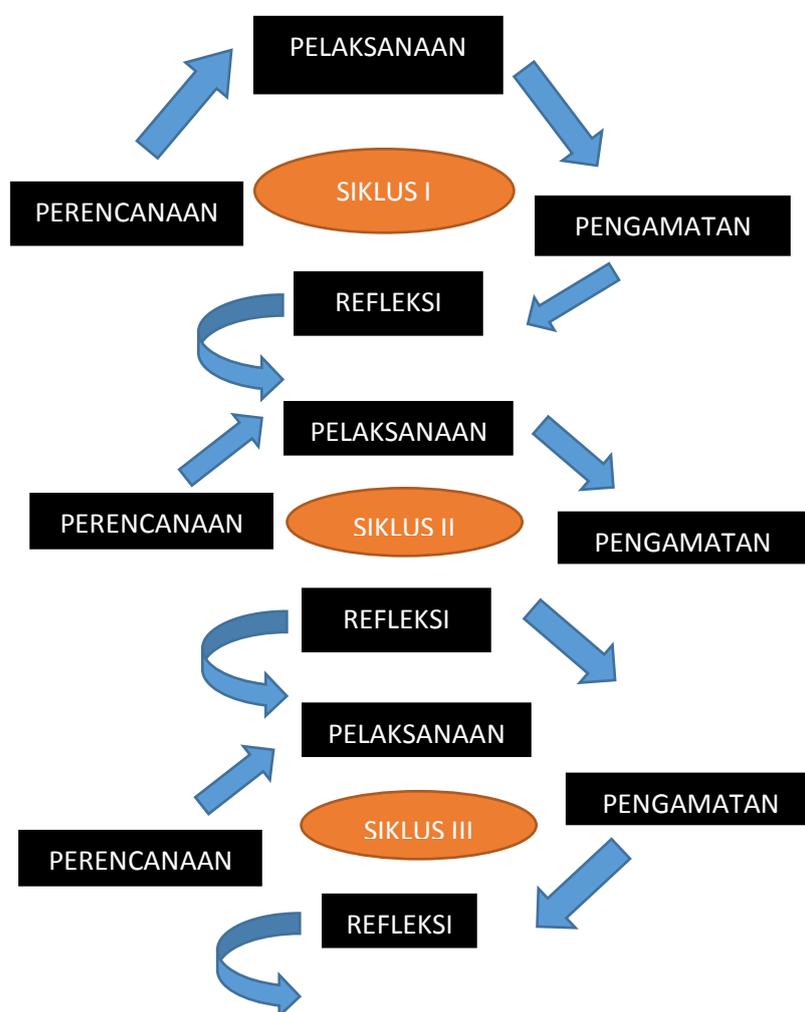
Penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Dimana peneliti turun langsung kelapangan untuk mengetahui



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

bagaimana ”Penerapan Model Pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME) Untuk Meningkatkan Keterampilan Matematika Siswa di Kelas IV SDN 175/V Pinang Gading Kecamatan Merlung”. Penelitian tindakan kelas ini memiliki model yang dapat digunakan dalam sebuah penelitian. Model penelitian yang diadaptasi peneliti dalam penelitian ini adalah model Kemmis dan Mc Taggart yang dapat digambarkan dalam bagan berikut ini:



Berdasarkan bagan diatas, model PTK Kemis dan Mc.Taggart terdapat empat langkah untuk setiap siklus yang meliputi:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- 1) Perencanaan adalah langkah yang dilakukan oleh peneliti ketika akan memulai tindakan.
- 2) Pelaksanaan adalah implementasi dari perencanaan yang sudah dibuat
- 3) Pengamatan adalah proses mencermati jalannya pelaksanaan tindakan.
- 4) Refleksi adalah langkah mengingat kembali kegiatan yang sudah lampau yang dilakukan oleh peneliti.

Peneliti melakukan perencanaan mengenai langkah yang harus dilakukan sehingga dalam proses pelaksanaan dapat berjalan dengan lancar. Desain dalam penelitian tindakan kelas merupakan bagian dari penelitian yang dilakukan oleh guru di kelas yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas dan kuantitas proses pembelajaran di kelas.

## 2. Prosedur Tindakan

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian. Adapun prosedur tindakan penelitian ini adalah:

### 1) Siklus I

#### a. Perencanaan (*planning*)

Dalam rangka penelitian, peneliti melakukan beberapa persiapan diantaranya:

1. Memilih subjek penelitian yaitu di kelas IV SDN 175/V Pinang Gading
2. Menetapkan bahan ajar
3. Menyusun kisi-kisi dan instrumen pengumpulan data yang berupa tes berbentuk uraian
4. Membuat instrumen penilaian
5. Menguji coba instrumen pengumpul data (tes) kepada siswa di kelas IV SDN 175/V Pinang Gading Kecamatan Merlung.

#### b. Pelaksanaan (*acting*)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

1. Melaksanakan pembelajaran dengan memberi pretest diawal pembelajaran dan posttest diakhir pembelajaran.
2. Menyajikan materi pembelajaran
3. Siswa diminta untuk menyimpulkan materi yang telah diajarkan
4. Evaluasi

c. Pengamatan (*observation*)

1. Peneliti melakukan observasi selama proses pembelajaran berlangsung
2. Guru membagikan lembar evaluasi kepada siswa untuk mengetahui peningkatan keterampilan matematika pada mata pelajaran matematika materi pecahan melalui pendekatan RME.

d. Refleksi

Dalam tahap ini peneliti melakukan analisis data dengan melakukan kategorisasi dan penyimpulan data yang telah dikumpulkan dalam tahap pengamatan. Dalam tahap ini, peneliti melakukan evaluasi terhadap kekurangan dari tindakan sebagai bahan pertimbangan untuk memperbaiki siklus selanjutnya.

2) Siklus II

a. Perencanaan (*planning*)

Seperti halnya siklus I, siklus ke II juga terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

1. Peneliti melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa dengan pendekatan RME.
2. Menyiapkan lembar tes
3. Menetapkan materi bahan ajar

4. Membuat perencanaan pelaksanaan pembelajaran (RPP)
  5. Membuat instrumen penilaian.
- b. Pelaksanaan (*acting*)
1. Guru melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan RME berdasarkan RPP dan refleksi dari siklus I.
  2. Guru memberikan persepsi kepada siswa berupa pertanyaan
  3. Menyiapkan lembar tes
  4. Menyiapkan lembar observasi
- c. Pengamatan (*observation*)
1. Peneliti melakukan observasi selama proses pembelajaran berlangsung
  2. Guru membagikan lembar evaluasi kepada siswa untuk mengetahui peningkatan keterampilan matematika siswa menggunakan pendekatan RME
- d. Refleksi
1. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan, guru beserta observer merumuskan pembelajaran yang telah dilakukan
  2. Bila hasil evaluasi menunjukkan peningkatan pada keterampilan matematika siswa, maka siklus tindakan diakhiri pada siklus II, tetapi apabila dari refleksi tersebut siswa masih mengusulkan sesuatu perubahan dan usulan tersebut penting maka peneliti melanjutkan penelitian dan belum boleh mengakhiri penelitian karna siswa masih membutuhkan kelanjutannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

#### D. Kriteria Keberhasilan Tindakan

Penelitian tindakan kelas (PTK) dikatakan berhasil apabila terdapat sedikitnya 70% siswa paham dalam mengikuti pembelajaran. keberhasilan atau ketuntasan belajar dilihat berdasarkan hasil tes yang diperoleh siswa. Kriteria ketuntasan minimal (KKM 70%) yang digunakan di SDN 175/V Pinang Gading yang dikatakan berhasil atau tuntas apabila setiap siswa mencapai skor 70% atau nilai 70. Dan suatu kelas dikatakan telah berhasil apabila terdapat 80% siswa yang berhasil dari jumlah keseluruhan siswa yang mengikuti proses pembelajaran atau minimal belajar siswa meningkat dengan kriteria sekurang-kurangnya B.

#### E. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari berbagai sumber yaitu:

- 1) Kepala sekolah, untuk mendapat informasi tentang sekolah
- 2) Guru, untuk melihat kemampuan keterampilan matematika siswa dengan menggunakan pendekatan RME.
- 3) Siswa, untuk mendapatkan data tentang peningkatan keterampilan matematika siswa.
- 4) Situasi sekolah, untuk melihat bagaimana keadaan sekolah yang diteliti
- 5) Dokumen, untuk mendapatkan data tentang sekolah.

#### F. Instrumen Pengumpulan Data

##### 1. Kisi-kisi Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa pedoman wawancara, lembar observasi, dan soal tes.

##### 2. Jenis Instrumen

Jenis instrument yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

a. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab yang dilakukan untuk mendapatkan suatu informasi. Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui kondisi umum siswa kelas IV SDN 175/V Pinang Gading, bagaimana proses pembelajaran dari kegiatan wawancara penelitian akan mendapatkan informasi dan masukan untuk membantu proses penelitian.

b. Observasi

Observasi dilakukan disetiap pertemuan dan selama proses pembelajaran berlangsung. Observasi dilakukan untuk mengumpulkan data tentang keterampilan matematika siswa dalam proses pembelajaran melalui pendekatan RME.

c. Tes

Peneliti menggunakan tes dengan bentuk soal uraian untuk kelas IV mata pelajaran matematika. Tes diberikan diakhir siklus I pertemuan sebagai evaluasi akhir siklus I dan diakhir siklus II dan siklus selanjutnya sebagai evaluasi akhir dengan materi yang dipelajari.

d. Dokumentasi

Pengambilan data melalui dokumentasi dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Dokumentasi dilakukan untuk memperkuat pada setiap siklus. Selain itu, dokumentasi dilakukan untuk memperkuat data yang dilakukan oleh pengamat.

3. Validasi Instrumen

Agar diperoleh data yang valid sebelum digunakan dalam penelitian, dalam pembelajaran pendekatan RME diuji cobakan untuk mengetahui validitas dan realibilitas (Sugiyono, 2013:241).

## G. Keabsahan Data

### 1. Telaah Model Tindakan

Keabsahan data penelitian yang berbentuk data kualitatif dalam penelitian ini akan diuji oleh peneliti dengan menggunakan teknik Triangulasi. Teknik Triangulasi yaitu peneliti mengumpulkan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Dalam hal ini, teknik Triangulasi dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi.

### 2. Validitas Data

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Suatu data dikatakan validitas apabila tidak ada perbedaan antara data dilaporkan peneliti dengan data yang sesungguhnya. Ada dua macam validitas penelitian, yaitu validitas internal dan validitas eksternal. Validitas internal berkaitan dengan hasil yang dicapai. Sedangkan validitas eksternal berkaitan dengan derajat akurasi apakah hasil penelitian dapat digeneralisasikan atau diterapkan pada populasi dimana sampel tersebut diambil (Sugiyono, 2013, hal.363-364).

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji kredibilitas (validitas internal), transferbiliti (validitas eksternal), dependability (reabilitas) dan konfirmabiliti (objektivitas). Penelitian ini menggunakan uji kredibilitas triangulasi.

## H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasi data, menjabarkannya kedalam unit-unit, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



membuat kesimpulan agar mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Proses analisis data terdiri atas analisis data pada saat dilapangan yaitu pada saat pelaksanaan kegiatan dan menganalisis data yang sudah terkumpul. Sebelum melakukan analisis data, peneliti memeriksa kembali kelengkapan data dari berbagai sumber kemudian menganalisis data yang sudah terkumpul, yaitu berupa hasil observasi, hasil wawancara, hasil tes siswa, catatan komentar observer pada lembar observasi dan catatan lapangan.

Tahap menganalisis data dimulai dengan membaca keseluruhan data yang ada dari berbagai sumber, kemudian mengadakan rekapitulasi data, menyusun dalam satuan-satuan, dan menyimpulkannya. Data yang diperoleh merupakan kalimat-kalimat diubah menjadi kalimat yang bermakna dan ilmiah.

Pada data kualitatif yang merupakan hasil observasi aktivitas siswa dapat dihitung melalui:

$$\text{Presentase respon siswa} = \frac{A}{B} \times 100\%$$

Keterangan: A = Proporsi siswa yang memilih

B = Jumlah siswa (keseluruhan)

Dengan penilaian:

0 – 19 = Tidak aktif

20 – 59 = Kurang aktif

60 – 69 = Cukup aktif

70 – 79 = Aktif

80 – 100 = Sangat aktif

Sedangkan hasil observasi aktivitas guru diberikan nilai sebagai berikut;

1 = Kurang baik

2 = Cukup baik

3 = Baik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi  
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

4 = Baik sekali

Data kuantitatif merupakan proses perhitungan hasil belajar siswa pada masing-masing siklus yang dilakukan dengan perhitungan yang dikemukakan oleh (Asep Jihad dan Abdul Haris, 2008, hal.166):

$$\text{Skor} = \frac{B}{N} \times 10$$

Keterangan:

B = Jumlah butiran jawaban dengan benar

N = Banyak butiran soal nilai

Nilai rata-rata hasil belajar siswa dapat dihitung menggunakan rumus (Nana Sudjana, 2009, hal.109)

$$X = \frac{\sum x}{\sum n}$$

Keterangan:

X = Nilai rata-rata

$\sum^x$  = Jumlah semua nilai

$\sum^n$  = Jumlah siswa

Nilai ketuntasan hasil belajar siswa dapat dihitung dengan menggunakan (Almiati dkk, 2008, hal.208)

$$P = \frac{\sum (\text{siswa tuntas yang belajar})}{\sum^n} \times 100\%$$

Keterangan:

Siswa yang tuntas belajar dengan penilaian:

- 0 – 20 = Sangat rendah
- 21 – 40 = Rendah
- 41 – 60 = Cukup tinggi
- 61 – 80 = Tinggi
- 81–100=Sangat Tinggi

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

##### 1. Sejarah Sekolah

Sekolah Dasar Negeri 175/V Pinang Gading Kecamatan Merlung adalah salah satu lembaga pendidikan tingkat dasar, yang didirikan tanggal 01 Juli 1996 oleh dinas pendidikan dan kebudayaan kota Jambi, berstatus kepemilikan oleh pemerintah daerah Provinsi Jambi.

##### 2. Data Umum Sekolah

Tabel 4.1

*Profil sekolah SD Negeri No.175/V Pinang Gading Kecamatan Merlung*

NO.	IDENTITAS SEKOLAH
1.	Nama Sekolah : SD Negeri No.175/V Pinang Gading
2.	NPSN : 10501935
3.	NSS : 101100405175
4.	Jenjang Pendidikan : Sekolah Dasar (SD)
5.	Status Sekolah : Negeri
6.	Alamat Sekolah : Jl.Kantil, Desa Pinang Gading
	RT/RW : 07/03
	Kode Pos : 36554
	Kelurahan : Pinang Gading
	Kecamatan : Merlung
	Kabupaten/Kota : Tanjung Jabung Barat
	Provinsi : Jambi
	Negara : Indonesia
7.	Posisi Geografis : -1.3119 103.062 Lintang Bujur



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

8. Terletak Pada Daerah : Pedesaan
9. Tanggal SK Pendirian : 01-07-1996
10. Status Kepemilikan : Pemerintah Daerah
11. Memungut Iuran : Tidak
12. Nomor Telepon : 081366212090
13. Email Sekolah : <a href="mailto:sdnpinangading7@gmail.com">sdnpinangading7@gmail.com</a>

### 3. Visi dan Misi Sekolah

Visi dan Misi SD Negeri No.175/V Pinang Gading Kecamatan Merlung adalah sebagai berikut:

#### Visi:

Terwujudnya sumber daya manusia yang beriman, berilmu, unggul dalam prestasi, teladan dalam berperilaku dilandasi nilai agama-agama.

#### Misi:

- 1) Meningkatkan pendidikan budi pekerti
- 2) Meningkatkan proses belajar mengajar yang kondusif
- 3) Meningkatkan kreatifitas agar berperilaku ilmiah, kritis, kreatif, mandiri dan terampil
- 4) Mengembangkan minat siswa terhadap pendidikan sains dan teknologi
- 5) Menjalin hubungan yang harmonis antar warga sekolah untuk mencapai penuntasan wajib belajar sembilan tahun.

### 4. Keadaan guru dan siswa

#### a. Keadaan guru

Tenaga pendidik di SD Negeri No.175/V Pinang Gading Kecamatan Merlung memiliki tugas pokok dalam mengolah pembelajaran untuk diberikan kepada peserta didik, serta tanggung jawab untuk membina dan mengembangkan anak didiknya.

Guru yang terdapat di SD Negeri No.175/V Pinang Gading Kecamatan Merlung berjumlah 10 orang dengan latar belakang pendidikan yang berbeda. Hal ini sangat sesuai dengan mendukungnya kemajuan dan sumber daya mengajar di SD Negeri No.175/V Pinang Gading Kecamatan Merlung.

### b. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Tabel 4.2

*Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan SD Negeri No.175/V Pinang Gading Kecamatan Merlung*

No	Nama/NIP	Pendidikan	Jabatan	Bidang studi
1.	Jon Hendri, S.Pd 197501121998071001	S1	Kepala sekolah	Guru kelas
2.	Sujarwo, S.Pd.I 197105111997031007	S1	Guru	Guru mapel
3.	Zainal Nap, A.ma.Pd 196211271985071001	D2	Guru	Guru kelas
4.	Feni delfita, S.Pd 198006192007012005	S1	Guru	Guru kelas
5.	Efa Melyati, S.Pd 197701252007012007	S1	Guru	Guru kelas
6.	Kiki Yasmai Hendra, A.Ma.Pd 198607132011011004	D2	Guru	Guru kelas
7.	Siti aisyah, S.Pd 198302022006042020	S1	Guru	Guru kelas
8.	Zaidin.S.Pd	S1	Guru honorer	Guru kelas
9.	Hari gustian, S.Pd	S1	Guru honorer	Guru kelas

10.	Sri Mala Dewi, S.Pd	S1	Guru honorer	Unit perpustakaan & guru kelas
-----	---------------------	----	--------------	--------------------------------

Ket :

Jumlah guru negeri : 7 orang

Jumlah guru honor : 3 orang

Jumlah tenaga kebersihan : 1 orang

Jumlah keseluruhan : 11 orang

### c. Keadaan Siswa

Siswa merupakan sarana pendidik, diberikan ajaran ilmu pengetahuan serta keterampilan.

Jumlah peserta didik di SD Negeri 175/V Pinang Gading Kecamatan Merlung berjumlah 153 siswa.

Tabel 4.3

*Jumlah Peserta Didik*

#### Jumlah peserta Didik Berdasarkan Usia

Usia	Laki-laki	Perempuan	Total
< 6 tahun	0	1	1
6 - 12 tahun	94	58	152
13 - 15 tahun	0	0	0
16 - 20 tahun	0	0	0
> 20 tahun	0	0	0
Total	94	59	153

## 5. Keadaan Sarana dan Prasarana

### a. Sarana

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Sarana adalah alat yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Dalam proses belajar dan mengajar, alat dan fasilitas memegang peranan yang sangat penting.

Sarana merupakan tempat belajar yang permanen, dan dapat membantu proses belajar berjalan dengan lancar dan memotivasi siswa untuk melakukan pekerjaan terbaiknya.

Berikut beberapa fakta menarik di SD Negeri No.175/V Pinang Gading Kecamatan Merlung:

Tabel 4.4

*Sarana dan Prasarana sekolah*

NO	JENIS SARANA	LETAK	KEPEMILIKAN
1.	Meja siswa	Ruang kelas 1-6	Milik
2.	Kursi siswa	Ruang kelas 1-6	Milik
3.	Meja guru	Ruang kelas 1-6	Milik
4.	Kursi guru	Ruang kelas 1-6	Milik
5.	Papan tulis	Ruang kelas 1-6	Milik
6.	Lemari	Ruang kelas 1-6	Milik
7.	Rak hasil karya peserta didik	Ruang kelas 1-6	Milik
8.	Tempat sampah	Ruang kelas 1-6	Milik
9.	Tempat cuci tangan	Ruang kelas 1-6	Milik
10.	Jam dinding	Ruang kelas 1-6	Milik
11.	Alat peraga	Ruang Kelas 1-6	Milik
12.	Papan pajang	Ruang kelas 1-6	Milik
13.	Soket listrik	Ruang kelas 1-6	Milik
14.	Komputer	Ruang kantor	Milik
15.	Printer	Ruang kantor	Milik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

16.	Kursi kerja	Ruang kantor	Milik
17.	Kursi dan meja tamu	Ruang kantor	Milik
18.	Penanda waktu (Bell sekolah)	Ruang kantor	Milik
19.	Papan pengumuman	Ruang kantor	Milik
20.	Papan statistik	Ruang kantor	Milik
21.	Proyektor	Ruang kantor	Milik
22.	Kipas angin	Ruang kantor	Milik
23.	Dispenser	Ruang kantor	Milik
24.	Rak buku	Ruang perpustakaan	Milik
25.	Meja baca	Ruang perpustakaan	Milik
26.	Kursi baca	Ruang perpustakaan	Milik
27.	Lemari buku	Ruang perpustakaan	Milik
28.	Jam dinding	Ruang perpustakaan	Milik
29.	Tempat sampah	Ruang perpustakaan	Milik

#### b. Prasarana

Selain sarana, juga terdapat prasarana, yaitu seperangkat alat yang membantu proses pembelajaran. Yang dimaksud dengan "prasarana" adalah ruang yang disediakan oleh sekolah, sistem pendidikan, program sepanjang tahun, program semester, dan kegiatan ekstrakurikuler.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## A. Hasil Temuan Penelitian

### 1. Kondisi Awal Keterampilan Matematika Siswa

Kondisi awal keterampilan komunikasi matematika siswa di kelas IV SD Negeri No.175/V Pinang Gading Kecamatan Merlung masih rendah, hal ini dapat dilihat dari observasi awal penelitian.

Tabel 4.5

*Kondisi awal keterampilan matematika siswa*

No	Nama	Hasil observasi pra siklus	Kriteria keterampilan komunikasi matematika
1.	AAZB	2	Kurang baik
2.	AIS	2	Kurang baik
3.	AHA	4	Baik
4.	AN	2	Kurang baik
5.	DFA	2	Kurang baik
6.	FR	3	Cukup baik
7.	FNS	2	Kurang baik
8.	GIAP	2	Kurang baik
9.	KS	2	Kurang baik
10	KCM	2	Kurang baik
11	LH	2	Kurang baik
12	LHS	2	Kurang baik
13	M.AAP	3	Cukup baik
14	M.AP	2	Kurang baik
15	M.F	2	Kurang baik
16	M.S	2	Kurang baik
17	PRSS	2	Kurang baik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

18	RP	2	Kurang baik
19	RN	2	Kurang baik
20	RP	3	Cukup baik
21	SCM	2	Kurang baik
22	TZS	2	Kurang baik
23	YMF	2	Kurang baik
24	ZM	4	Baik
Jumlah		53	Kurang baik
Skor rata-rata		2,2	

Dari data tersebut dapat diperoleh skor rata-rata pemahaman siswa adalah (2,2), hal ini juga berhubungan dengan keterampilan matematika siswa cukup rendah. Terdapat 19 siswa yang masuk kategori kurang paham, 3 siswa memiliki kategori cukup paham, dan hanya 2 siswa yang memiliki kategori paham.

Kemampuan matematika siswa kelas IV SD Negeri No.175/V Pinang Gading Kecamatan Merlung termasuk dalam kategori “kurang”. Hasil dari penelitian ini adalah karena metode pengajaran guru tidak sesuai dengan kenyataan di dunia, dalam hal ini guru lebih banyak menggunakan metode pengajaran dan ceramah dengan siswa yang bersangkutan, dan guru tidak meningkatkan penggunaan media, model, dan strategi selama proses pengajaran. Siswa akan menggunakan proses pembelajaran yang efektif, seperti alat bantu belajar, sehingga tidak akan ada bukti kelelahan matematika selama proses pembelajaran berlangsung. Akibat tidak diikutsertakan dalam proses pembelajaran secara bermakna, maka bakat matematika siswa tidak berkembang lebih lanjut.

Tidak ada yang pernah meminta mereka untuk memunculkan konsep mereka sendiri, yang sesuai dengan pengetahuan dan pemahaman mereka, sehingga menyebabkan kecenderungan mereka

untuk merespon dan melanjutkan proses pembelajaran. Hal ini berkaitan dengan kemampuan siswa untuk belajar matematika dan keberhasilan mereka dalam melakukannya.

Inilah sebabnya mengapa seorang guru harus mampu menetapkan tujuan yang jelas untuk pembelajaran dan merancang proses pembelajaran yang aktif dan efisien sehingga hubungan yang baik antara kedua sisi otak terjadi secara alami selama proses pembelajaran. Akibatnya, kemampuan matematika setiap siswa dapat ditingkatkan dengan menggunakan metode ini.

## B. Deskripsi Data

Penelitian dimulai pada 17 Mei dan berlangsung hingga 31 Mei tahun itu. Dibutuhkan dua siklus untuk melakukan penelitian ini. Total tiga periode pembelajaran diperlukan untuk setiap urutan, yang masing-masing terdiri dari dua periode pembelajaran 35 menit setiap sesi. Ada beberapa rencana pembelajaran untuk setiap siklus, dan setiap rencana disesuaikan dengan kebutuhan pembelajar.

Realistic Mathematics Education (RME) digunakan dalam pelaksanaan RPP ini, yang meliputi empat tahapan yaitu persiapan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Sebagaimana dinyatakan sebelumnya, data yang berkaitan dengan metodologi penelitian, yaitu penggunaan model RME, untuk meningkatkan kinerja siswa dalam matematika di tingkat kelas empat akan disajikan. Implementasi RME mengharuskan siswa untuk menghabiskan tiga hari sebelum dimulainya kursus untuk mempelajari metode, model, dan strategi yang digunakan oleh guru mereka untuk membuat mereka lebih terhubung dengan rekan-rekan mereka selama kurikulum. Sebelum menerapkan kurikulum, langkah ini diambil untuk lebih memahami bagaimana guru menginstruksikan siswa tentang cara menggunakan kurikulum RME.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## 1. Pelaksanaan Penelitian Siklus I

Siklus I dipelajari selama tiga periode waktu yaitu dari tanggal 21 Mei sampai dengan 23 Mei 2022 dengan memberikan materi sebiganyak beraturan untuk masing-masing periode tersebut. Dalam pelaksanaan proyek, banyak tahapan meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

### A. Tahap Perencanaan Siklus I

Sebagai bagian dari rencana keseluruhan semester siswa dan profesor bekerja sama untuk memilih tugas yang akan dilakukan, seperti memilih jadwal sesi kelas aktual semester yang akan diadakan, yang mencakup berbagai materi pelajaran. Model RME pembelian bahan baku RME, mengamati proses pembelian, dan menentukan produk akhir yang disebut "soal akhir siklus I" adalah bagian dari proses pembelian.

Tabel 4.6

*Jadwal Perencanaan siklus I*

No	Hari/tanggal	Pertemuan	Materi
1.	Senin, 21 maret 2022	Pertemuan ke I	Pengertian dan penjelasan segi banyak beraturan
2.	Selasa, 22 maret 2022	Pertemuan ke II	Contoh segi banyak beraturan dengan kehidupan nyata (real)
3.	Rabu, 23 maret 2022	Pertemuan ke III	Tes (Siklus I)

### C. Tahap Pelaksanaan Siklus I

Siswa dan guru berkolaborasi dalam fase ini untuk membuat rencana pelaksanaan tahap pelaksanaan siklus I RPP (Tahap Pembelajaran Siklus I). Untuk meningkatkan kinerja siswa selama kelas 2 jam 35 menit dengan berbagai variasi Dari materi pelajaran khusus, Proyek Tindakan Penelitian ini diselesaikan dalam dua sesi, satu untuk semua data Tindakan Penelitian dan yang lainnya untuk semua data untuk bagian akhir I.

Dengan bantuan pendekatan Pendidikan Matematika Realistik, kami akan menjelaskan cara mengajar matematika dengan cara yang efektif dan menarik (RME).

#### 1) Pertemuan I

Pertemuan I pada siklus I dilaksanakan pada hari Senin, 21 Maret 2022 jam ke 2-3 pada pukul 09:00 WIB. Materi yang akan disampaikan adalah pengertian segi banyak beraturan.

##### a. Kegiatan awal

###### Orientasi:

- Guru melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdo'a untuk memulai pembelajaran.
- Guru memeriksa kehadiran peserta didik
- Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali pembelajaran.

###### Apersepsi:

- Mengaitkan materi atau kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi yang sebelumnya
- Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dipelajari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

### Motivasi:

- Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari
- Apabila materi dikuasai dengan baik oleh peserta didik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan materi tentang segi banyak beraturan
- Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung.

### Pemberi acuan

- Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu
- Memberikan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, dan indikator pada pertemuan yang berlangsung.
- Pembagian kelompok belajar
- Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

### b. Kegiatan Inti

Peserta didik diberi arahan atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik segi banyak beraturan dengan cara:

- Sebelum guru memulai pembelajaran, siswa terlebih dahulu ditempatkan pada situasi informal dengan memotivasi dan mendorong siswa agar tidak bosan saat mengikuti pembelajaran.
- Guru menanyakan permasalahan siswa dalam pembelajaran matematika

- Guru bergabung dengan kelas, menjelaskan artinya dengan polinomial biasa, dan mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari siswa.
- Guru memberikan penjelasan umum berbentuk polinomial biasa dengan menyuruh siswa mengamati benda-benda di kelas kemudian mengaitkan benda-benda tersebut dengan materi yang dipelajarinya.
- Siswa memperhatikan dan mengamatinya.
- Guru membentuk kelompok penelitian, setelah itu semua orang berdiskusi dengan lingkaran teman.
- Guru menggunakan media pembelajaran kertas karton untuk menjelaskan materi berbentuk poligon beraturan.
- Guru mengajukan pertanyaan berupa pertanyaan cerita tentang poligon beraturan dan memperkuatnya dalam kehidupan sehari-hari.
- Siswa memperhatikan, mengamati dan mengamati teks cerita, serta berlatih memecahkan pertanyaan yang diajukan guru.
- Siswa mengkategorikan wawasan yang diperoleh dari hasil diskusi
- Kelompok mempresentasikan hasil diskusi satu per satu di depan kelas.
- Guru memodifikasi dan melengkapi jawaban siswa untuk membimbing siswa dengan ketidakmampuan belajar.

### c. Penutup

- Guru membantu siswa merangkum materi yang telah dipelajari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi  
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- Siswa merangkum materi yang telah dipelajari
- Bertanya jawab tentang materi yang dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)
- Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti
- Guru melakukan penilaian hasil belajar.
- Mengajak siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.

## 2) Pertemuan II

Pertemuan II pada siklus I ini dilaksanakan pada hari selasa, tanggal 22 Maret 2022, pukul 08:00 WIB pada jam pertama pembelajaran.

### a. Kegiatan awal

#### Orientasi:

- Guru melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdo'a untuk memulai jam pelajaran
- Guru memeriksa kehadiran peserta didik
- Guru menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali pembelajaran.

#### Apersepsi:

- Mengaitkan materi atau kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi yang selanjutnya.
- Mengajukan pertanyaan yang ada kaitannya dengan pelajaran yang akan dipelajari.

#### Motivasi:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- Memberikan gambaran tentang manfaat pelajaran yang akan dipelajari
- Apabila materi dikuasai dengan baik oleh peserta didik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan materi tentang segi banyak beraturan

#### Pemberi acuan:

- Memberi tahukan materi pelajaran yang akan dibahas dalam pertemuan saat itu
- Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, dan indikator pada pertemuan yang berlangsung
- Pembagian kelompok belajar
- Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

#### b. Kegiatan Inti

Peserta didik diberi arahan atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik segi banyak beraturan dengan cara:

- **Langkah 1: Memahami masalah nyata (karakteristik dalam RME yaitu menggunakan masalah nyata dan interaksi antara guru dan siswa)**
  - Guru memperagakan alat peraga dari karton tentang segi banyak beraturan
  - Siswa mengamati dan mencatat penjelasan yang disampaikan oleh guru

- Guru mengaja siswa untuk memperhatikan benda disekitar sekolah yang berbentuk bangun segi banyak beraturan. Contohnya: konblok jalan, atap sekolah yang memiliki bentuk segitiga, papan tulis, bingkai gambar presiden dan pancasila, jendela, pintu, serta contoh lainnya dalam kehidupan sehari-hari.
- Siswa memperhatikan benda disekitar kelas dan lingkungannya untuk menyebutkan contoh dari segi banyak beraturan
- Guru meminta siswa menyebutkan contoh lain selain yang telah disebutkan oleh guru
- Siswa menyebutkan contoh lain dari segi banyak beraturan.

➤ **Langkah 2: menyelesaikan masalah nyata (karakteristik RME yaitu menggunakan model dan interaksi)**

- Guru meminta siswa mencatat apa saja didalam kehidupan siswa sehari-hari yang berbentuk segi banyak beraturan pada kegiatan secara berkelompok. Selama siswa melakukan kegiatan, guru berkeliling memantau pekerjaan siswa dan memberikan bantuan seperlunya kepada siswa yang memiliki kesulitan.
- Siswa berdiskusi dengan teman kelompoknya dan mengumpulkan informasi yang mereka dapat dari hasil diskusi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- **Langkah 3: membandingkan dan mendiskusikan jawaban (karakteristik RME yaitu kontribusi siswa dan interaksi)**
  - Guru memberikan siswa kesempatan untuk membandingkan dan mendiskusikan jawaban dengan teman sekelompoknya
  - Siswa membandingkan dan mendiskusikan jawabannya dengan jawaban teman sekelompoknya
  - Guru memfasilitasi diskusi kelas dengan meminta beberapa siswa mewakili kelompoknya menyampaikan jawaban hasil diskusi kelompok dan meminta kelompok untuk menanggapi
  - Siswa menyampaikan jawaban kepada teman yang lainnya dan menanggapi jawaban teman.
  
- **Langkah 4: menyimpulkan (karakteristik RME yaitu mengkomunikasikan kontribusi siswa dan interaksi)**
  - Guru membantu siswa untuk menuliskan pengertian dan beberapa contoh dalam kehidupan sehari-hari yang sesuai dengan segi banyak beraturan
  - Siswa menuliskan pengertian dan beberapa contoh dalam kehidupan sehari-hari yang sesuai dengan materi segi banyak beraturan.

### c. Penutup

- Guru membantu siswa merangkum materi yang telah dipelajari
- Siswa merangkum materi yang telah dipelajari
- Bertanya jawab tentang materi yang telah di pelajari
- Guru memberi kesempatan siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti
- Melakukan penilaian hasil belajar
- Mengajak semua siswa berdo'a sesuai kepercayaan masing-masing
- Mengakhiri pembelajaran dengan salam

### 3) Pertemuan III

Pertemuan ke III pada siklus I ini dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 23 Maret 2021, jam 08:00 WIB pagi. Pada pertemuan ini guru mengadakan tes untuk mengetahui tingkat keterampilan matematika siswa.

#### a. Kegiatan awal

- Pada awal pembelajaran guru memulai dengan salam dan do'a
- Guru mengecek kehadiran peserta didik
- Guru menginformasikan bahwa akan dilaksanakan tes mengisi lembar soal untuk mengukur keterampilan matematika yang mengikuti proses pembelajaran

#### b. Kegiatan inti

- Guru memberikan intruksi dan menjelaskan peraturan mengerjakan soal dalam mengukur keterampilan matematika siswa pada siklus I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- Siswa bertugas menanggapi masalah perintah guru dan mengerjakan soal yang guru berikan

- Siswa mengisi lembar soal siswa.

**c. Penutup**

- Guru memberi intruksi kepada siswa untuk mengumpulkan lembar soal dengan tertib

- Guru menutup pelajaran dengan do'a dan salam.

**D. Hasil Observasi Siklus I**

Tabel 4.7

Hasil Observasi indikator meningkatnya keterampilan matematika siswa menggunakan model RME (siklus 1)

No	Indikator yang dinilai	Skor			Rata-rata%
		P1	P2	P3	
1.	Menghubungkan benda nyata, gambar dan diagram kedalam ide-ide matematika <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kemampuan seorang siswa untuk mengungkapkan kembali apa yang telah dikomunikasikan oleh guru kepada siswa</li> <li>▪ Memberikan contoh lain dari apa yang sebelumnya di contohkan oleh guru.</li> </ul>	2	3	4	60
		3	4	4	73

2.	<p>Menginterpretasikan dan mengevaluasi ide-ide, simbol, istilah serta informasi matematika</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kemampuan seorang siswa untuk dapat mengelompokkan objek menurut sifat-sifatnya</li> <li>▪ Membangun pengetahuannya sendiri berdasarkan pengalaman dalam kehidupan sehari-hari</li> <li>▪ Melakukan pengamatan atau penyelidikan</li> </ul>	<p>3 4 5</p> <p>3 3 3</p> <p>4 4 4</p>	<p>12</p> <p>9</p> <p>12</p>	<p>80</p> <p>60</p> <p>80</p>
3.	<p>Menyatakan peristiwa sehari-hari dalam bahasa atau simbol matematika</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kemampuan seorang peserta didik yaitu dapat membedakan contoh dan noncontoh dari suatu materi yang telah dipelajari</li> <li>▪ Mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru</li> </ul>	<p>3 4 4</p>	<p>11</p>	<p>73</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mampu menyelesaikan masalah yang diberikan oleh guru, dan dikerjakan oleh siswa itu sendiri</li> </ul>	3 3 4	10	66
		4 4 4	12	80
4.	<p>Menjalankan ide-ide situasi dan relasi matematika secara lisan dan tulisan dengan benda nyata, gambar, grafik, dan aljabar.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Kemampuan seorang siswa menggambar atau membuat ekspresi matematis, berdasarkan pengalaman didalam kehidupan sehari-hari baik belajar sendiri maupun belajar secara berkelompok</li> <li>Mengeluarkan pendapat secara percaya diri</li> <li>Mencari tahu tentang materi pembelajaran yang belum diketahui secara berkelompok</li> </ul>	3 3 4	10	66
		3 4 4	11	73
		3 3 3	9	60
		3 4 5	12	80

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menanggapi materi yang sedang dipelajari</li> <li>▪ Mendengar pendapat orang lain.</li> </ul>	4 4 5	13	86
5.	<p>Menyusun argumen, merumuskan definis, dan generalisasi.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah dalam pembelajaran matematika</li> <li>▪ Aktif dalam menyelesaikan soal-soal beberapa konsep tertentu</li> <li>▪ Menggali pengetahuannya untuk menemukan konsep yang sedang dipelajari dan aktif saat mengikuti pembelajaran.</li> </ul>	3 3 4	10	66
		3 4 4	11	73
		4 4 4	12	80

Jumlah : 53 58 65 176

Rata-rata(%) : 53 58 65 176

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi



Rata-rata keseluruhan (%) :70,4 %

Keterangan:

1: sangat kurang baik	P1: Pertemuan I
2: kurang baik	P2: Pertemuan II
3: cukup baik	P3: Pertemuan III
4: baik	
5: sangat baik	

Sebagaimana ditunjukkan pada tabel 4.7 dapat diketahui bahwa keterampilan matematika siswa dalam proses pembelajaran sudah cukup baik yaitu dengan presentase rata-rata keseluruhannya 70,4%. Masih terdapat kekurangan pada siswa yaitu, siswa kurang mampu mengklasifikasikan contoh segi banyak beraturan, lalu siswa kurang aktif dalam mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru.

Tabel 4.8

Keterampilan matematika siswa Siklus 1

No	Nama Siswa	Skor keterampilan matematika siklus I	Rata-rata Skor keterampilan matematika	Kriteria keterampilan matematika
		P1 P2 P3		
1.	AAZB	3 4 4	3,7	Cukup baik
2.	AIS	3 4 4	3,7	Cukup baik
3.	AHA	4 5 5	4,3	Baik
4.	AN	3 4 4	3,7	Cukup baik
5.	DFA	3 3 4	3,3	Cukup baik
6.	FR	3 3 4	3,3	Cukup baik
7.	FNS	3 4 4	3,7	Cukup baik
8.	GIAP	3 3 4	3,3	Cukup baik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

9.	KS	3 3 4	3,3	Cukup baik
10.	KCM	3 4 4	3,7	Cukup baik
11.	IH	4 5 5	4,7	Baik
12.	HIS	4 3 3	3,3	Cukup baik
13.	M.AAP	4 4 4	4	Baik
14.	M.AP	5 4 5	4,7	Baik
15.	M.F	3 3 4	3,3	Cukup baik
16.	M.S	3 4 4	3,7	Cukup baik
17.	PRSS	4 3 4	3,7	Cukup baik
18.	RN	4 3 3	3,7	Cukup baik
19.	RP	5 4 4	4,3	Baik
20.	RP	3 3 4	3,3	Cukup baik
21.	SCM	4 4 3	3,7	Baik
22.	TZS	3 3 4	3,3	Cukup baik
23.	YMF	3 4 4	3,7	Cukup baik
24.	ZM	4 4 5	4,3	Baik
	Jumlah	84 92 97	89,7	Mendekati baik
	Rata-rata skor	3,5 3,8 4,0	3,7	

Hasil ujian matematika semester pertama siswa yang banyak menerapkan aturan dan penggunaan model pembelajaran RME termasuk dalam kategori mendekati baik, dengan skor rata-rata 3,7%. Terlihat bahwa silabus siswa yang belum mampu menguasai aritmatika mengalami sedikit peningkatan, sedangkan siswa yang sudah mampu menguasai mata pelajaran sudah dapat melihat peningkatan kemampuan skolastiknya. Hasil penelitian yang didasarkan pada observasi yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan pembelajaran RME menunjukkan bahwa pemahaman konsep matematika siswa mengalami peningkatan. Selama

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



siswa mampu mengidentifikasi dan menanggapi masalah terkait tindakan satu sama lain, mereka akan dapat melakukannya.

Tabel 4.9

Hasil Tes Pengisian Soal Keterampilan Matematika Siswa Siklus 1

No	Nama siswa	Nilai tes evaluasi siklus I	Rata-rata	Keterangan
		P1 P2 P3		
1.	AAZB	60 63 65	63	Tidak Tuntas
2.	AIS	65 75 76	72	Tuntas
3.	AHA	80 85 90	85	Tuntas
4.	AN	60 67 65	64	Tidak tuntas
5.	DFA	72 75 80	76	Tuntas
6.	FR	75 80 82	75	Tuntas
7.	FNS	65 70 80	71	Tuntas
8.	GIAP	72 75 80	75	Tuntas
9.	KS	60 65 65	63	Tidak tuntas
10.	KCM	60 65 68	64	Tidak tuntas
11.	IH	65 70 75	70	Tuntas
12.	HIS	60 70 75	68	Tidak Tuntas
13.	M.AAP	80 85 90	85	Tuntas
14.	M.AP	65 75 80	73	Tuntas
15.	M.F	82 80 85	82	Tuntas
16.	M.S	75 80 82	79	Tuntas
17.	PRSS	80 82 88	83	Tuntas
18.	RP	78 80 85	81	Tuntas
19.	RN	60 65 75	66	Tidak tuntas
20.	RP	60 60 65	61	Tidak tuntas
21.	SCM	78 82 88	82	Tuntas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

22.	TZS	60 75 80	71	Tuntas
23.	YMF	78 85 88	83	Tuntas
24.	ZM	80 85 90	85	Tuntas
Jumlah		1670 1794 1897	1777	Sudah mencapai KKM
Siswa yang tuntas		12 18 24	54	
Siswa yang tidak tuntas		12 6 5	23	
Presentasi siswa tuntas		69% 74% 79%	78%	
Presentasi siswa tidak tuntas		36% 44% 50%	20%	
Rata-rata		2,8% 3% 3%	74%	

Terlihat pada Tabel 4.9 bahwa tes hasil pembelajaran dengan menggunakan model RME pelatihan RME berbasis RME. 74 persen mahasiswa yang mengikuti ujian semester pertama mampu mencapai tingkat kemahiran KKM.

#### E. Tahap Refleksi

Tahap refleksi dilakukan setelah selesai baik tahap pelaksanaan maupun tahap observasi. Refleksi digunakan untuk menentukan apakah eksperimen yang dilakukan pada Bagian I menghasilkan peningkatan ketajaman matematis yang lebih besar dari yang diharapkan dibandingkan dengan waktu pengamatan. Hal ini terlihat pada kemampuan matematika siswa yang sudah mulai memenuhi indikator yang tercipta setelah siswa bekerjasama dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



guru kelas IV. Jelas bahwa matematikawan di semester I telah mencapai nilai rata-rata minimal 74 persen.

Berdasarkan hasil observasi dari siklus I yang ingin meningkatkan keterampilan matematika dengan pendekatan RME di kelas IV adalah sebagai berikut:

1. Pada saat proses belajar mengajar berlangsung pada pertemuan pertama rata-rata siswa tidak fokus kepada guru
2. Sudah cukup banyak siswa yang dapat menyelesaikan masalah dan menjawabnya dengan baik sesuai dengan keterampilan matematika siswa tersebut
3. Sebagian besar anggota kelompok mulai aktif saat berdiskusi maupun berkelompok
4. Terdapat kelompok yang ingin cepat selesai tanpa memikirkan jawaban tersebut bernilai benar atau salah.

Berdasarkan lembar observasi belajar siswa dengan mengajar guru masih terdapat adanya beberapa kekurangan dalam proses pembelajaran siklus I yaitu:

1. Terdapat beberapa siswa yang kurang mampu mengklasifikasikan contoh dari materi yang diajarkan
2. Beberapa siswa didalam kelompok yang kurang bisa mengemukakan hasil pikiran dan penemuannya melalui penampilannya didepan kelas
3. Terdapat siswa dalam kelompok yang masih kurang mampu menanggapi menyelesaikan soal yang diberikan oleh guru.

Namun, saat siklus I menggunakan model pembelajaran RME terdapat banyak siswa yang dalam kategori “baik”. Peneliti akan melanjutkan pada siklus II yang diharapkan siswa akan lebih meningkat keterampilan matematika terutama bidang klasifikasi masalah nyata.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## 2. Pelaksanaan Penelitian Siklus II

Pelaksanaan siklus II dilakukan selama 3 kali pertemuan yang dimulai pada tanggal 28 sampai 30 Maret 2022. Dalam pelaksanaan siklus II kegiatan yang dilakukan adalah perencanaan, melaksanakan, observasi, dan refleksi.

### A. Tahap Perencanaan Siklus II

Di akhir tahun, guru dan profesor akan bekerja sama untuk menyelesaikan proyek yang sudah lama dikerjakan. Proyek ini akan mencakup penyelesaian RPP dengan materi yang sudah lama dikerjakan menggunakan model pembelajaran RME, serta menyelesaikan lembar observasi dan soal tes akhir siklus II.

Table 4.10

Jadwal Perencanaan Siklus II

No	Hari/Tanggal	Pertemuan	Materi
1.	Senin, 28 Maret 2022	Pertemuan I	Menjelaskan konsep dan pengertian segi banyak tidak beraturan
2.	Selasa, 29 Maret 2022	Pertemuan II	Menjelaskan contoh segi banyak tidak beraturan didalam kehidupan sehari-hari
3.	Rabu, 30 Maret 2022	Pertemuan III	Mengisi soal siklus II

## B. Tahap Pelaksanaan Siklus II

Pada tahap ini peneliti dan guru berkolaborasi menyusun RPP, tahap pelaksanaan siklus II. Pelaksanaan siklus II ini dilakukan 3 kali pertemuan yang dilakukan 1x35 menit jam pelajaran.

Berikut deskripsi pelaksanaan dan pengamatan pembelajaran matematika dengan model pembelajaran RME.

### 1) Pertemuan I

Pertemuan pada siklus II dilaksanakan pada hari Senin, 28 Maret 2022 pada jam ke 3-4 (Pukul 08.52-09.35 WIB). Materi yang akan disampaikan adalah materi pengertian dan konsep segi banyak tidak beraturan.

#### a. Kegiatan Awal

##### Oriqntasi:

- Guru melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdo'a untuk memulai jam pelajaran
- Guru memeriksa kehadiran peserta didik
- Guru menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali pembelajaran.

##### Apersepsi:

- Mengaitkan materi atau kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi yang selanjutnya.
- Mengajukan pertanyaan yang ada kaitannya dengan pelajaran yang akan dipelajari.

##### Motivasi:

- Memberikan gambaran tentang manfaat pelajaran yang akan dipelajari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- Apabila materi dikuasai dengan baik oleh peserta didik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan materi tentang segi banyak beraturan

#### **Pemberi acuan:**

- Memberi tahukan materi pelajaran yang akan dibahas dalam pertemuan saat itu
- Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, dan indikator pada pertemuan yang berlangsung
- Pembagian kelompok belajar
- Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

#### **b. Kegiatan Inti**

- Sebelum guru memulai pelajaran, guru dan siswa dibawa kedalam situasi yang nyata (real)
- Kemudian guru bertanya kepada siswa permasalahan yang dialami oleh siswa selama belajar matematika
- Guru memasuki pembelajaran dan menjelaskan dan mengaitkan pembelajaran ini dengan kehidupan sehari-hari
- Guru memberikan gambaran umum yang berkaitan dengan segi banyak tidak beraturan, sambil mengarahkan siswa untuk melihat benda-benda yang ada disekitar mereka kemudian mengaitkan benda-benda tersebut dengan contoh segi banyak tidak beraturan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- Siswa mengamati dan memerhatikannya
- Guru memberikan masalah berupa soal yang berkaitan dengan segi banyak tidak beraturan.
- Guru membagi siswa beberapa kelompok
- Masing-masing kelompok berdiskusi memecahkan soal yang diberikan oleh guru
- Masing-masing perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusinya kedepan kelas
- Siswa membuat cara-cara pemecah masalah berdasarkan pengetahuan yang mereka miliki
- Guru mengoreksi dan menyempurnakan jawaban dari siswa tersebut.

### c. Penutup

- Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran hari ini
- Guru dan siswa berdo'a sebelum pulang, dan mengucapkan salam sebagai tanda pembelajaran telah berakhir.

## 2) Pertemuan II

Pertemuan ke II pada siklus II ini dilaksanakan pada hari Selasa, 29 Maret 2022, pada jam 1-2 (07.15-08.25) WIB. Materi yang akan disampaikan adalah contoh segi banyak tidak beraturan didalam kehidupan sehari-hari.

### a. Kegiatan Awal

#### Orientasi:

- Guru melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdo'a untuk memulai jam pelajaran



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- Guru memeriksa kehadiran peserta didik
- Guru menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali pembelajaran.

#### **Apersepsi:**

- Mengaitkan materi atau kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi yang selanjutnya.
- Mengajukan pertanyaan yang ada kaitannya dengan pelajaran yang akan dipelajari.

#### **Motivasi:**

- Memberikan gambaran tentang manfaat pelajaran yang akan dipelajari
- Apabila materi dikuasai dengan baik oleh peserta didik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan materi tentang segi banyak beraturan

#### **Pemberi acuan:**

- Memberi tahukan materi pelajaran yang akan dibahas dalam pertemuan saat itu
- Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, dan indikator pada pertemuan yang berlangsung
- Pembagian kelompok belajar
- Menjelaskan mekanism pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

#### **b. Kegiatan Inti**

Peserta didik diberi arahan atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik segi banyak beraturan dengan cara:

- **Langkah 1: Memahami masalah nyata (karakteristik dalam RME yaitu menggunakan masalah nyata dan interaksi antara guru dan siswa)**
  - Guru memperagakan alat peraga dari karton tentang segi banyak tidak beraturan
  - Siswa mengamati dan mencatat penjelasan yang disampaikan oleh guru
  - Guru mengajak siswa untuk memperhatikan benda disekitar sekolah yang berbentuk bangun segi banyak tidak beraturan. Contohnya: trapesium, layang-layang, segitiga sama kaki, belah ketupat, serta contoh lainnya dalam kehidupan sehari-hari.
  - Siswa memperhatikan benda disekitar kelas dan lingkungannya untuk menyebutkan contoh dari segi banyak tidak beraturan
  - Guru meminta siswa menyebutkan contoh lain selain yang telah disebutkan oleh guru
  - Siswa menyebutkan contoh lain dari segi banyak tidak beraturan.
  
- **Langkah 2: menyelesaikan masalah nyata (karakteristik RME yaitu menggunakan model dan interaksi)**
  - Guru meminta siswa mencatat apa saja didalam kehidupan siswa sehari-hari yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

berbentuk segi banyak tidak beraturan pada kegiatan secara berkelompok. Selama siswa melakukan kegiatan, guru berkeliling memantau pekerjaan siswa dan memberikan bantuan seperlunya kepada siswa yang memiliki kesulitan.

- Siswa berdiskusi dengan teman kelompoknya dan mengumpulkan informasi yang mereka dapat dari hasil diskusi.

➤ **Langkah 3: membandingkan dan mendiskusikan jawaban (karakteristik RME yaitu kontribusi siswa dan interaksi)**

- Guru memberikan siswa kesempatan untuk membandingkan dan mendiskusikan jawaban dengan teman sekelompoknya
- Siswa membandingkan dan mendiskusikan jawabannya dengan jawaban teman sekelompoknya
- Guru memfasilitasi diskusi kelas dengan meminta beberapa siswa mewakili kelompoknya menyampaikan jawaban hasil diskusi kelompok dan meminta kelompok untuk menanggapi
- Siswa menyampaikan jawaban kepada teman yang lainnya dan menanggapi jawaban teman.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

➤ **Langkah 4: menyimpulkan (karakteristik RME yaitu mengkomunikasikan kontribusi siswa dan interaksi)**

- Guru membantu siswa untuk menuliskan pengertian beberapa contoh dalam kehidupan sehari-hari yang sesuai dengan segi banyak tidak beraturan
- Siswa menuliskan pengertian dan beberapa contoh dalam kehidupan sehari-hari yang sesuai dengan materi segi banyak beraturan.

**d. Penutup**

- Guru membantu siswa merangkum materi yang telah dipelajari
- Siswa merangkum materi yang telah dipelajari
- Bertanya jawab tentang materi yang telah di pelajari
- Guru memberi kesempatan siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti
- Melakukan penilaian hasil belajar
- Mengajak semua siswa berdo'a sesuai kepercayaan masing-masing
- Mengakhiri pembelajaran dengan salam

**3) Pertemuan III**

Pertemuan III pada siklus II ini dilaksanakan pada hari Rabu, 30 Maret 2022, pada jam ke 5-6 pukul 09.50-11.00 WIB



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

#### a. Kegiatan Awal

- Pada awal pembelajaran guru berdo'a bersama siswa
- Guru menginformasikan bahwa akan dilaksanakan tes mengisi lembar soal untuk mengukur meningkatnya keterampilan matematika siswa selama mengikuti proses pembelajaran

#### b. Kegiatan Inti

- Guru memberikan intruksi dan menjelaskan aturan mengerjakan soal
- Siswa mengerjakan soal dengan jujur

#### c. Penutup

- Guru memberi intruksi kepada siswa untuk mengumpulkan lembar soal tes ke meja guru
- Guru dan siswa berdoa bersama-sama untuk mengakhiri pertemuan.

#### d. Hasil Observasi Siklus II

Tabel 4.11

Hasil Observasi Indikator Keterampilan Matematika Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran RME (siklus II)

No	Indikator yang dinilai	Skor	Jumlah	Rata-rata
		P1 P2 P3		
1.	Menghubungkan benda nyata, gambar dan diagram kedalam ide-ide matematika	4 4 5	13	86,7

	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kemampuan seorang siswa untuk mengungkapkan kembali apa yang telah diajarkan oleh guru nya.</li> <li>▪ Memberikan contoh lain dari apa yang sebelumnya dicontohkan oleh guru</li> </ul>	4 5 5	14	93
2.	<p>Menginterpretasikan dan mengevaluasi ide-ide, simbol, istilah serta informasi matematika</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kemampuan seorang siswa untuk dapat mengelompokkan objek menurut sifat-sifatnya</li> <li>▪ Membangun pengetahuannya sendiri berdasarkan pengalamannya</li> </ul>	4 4 4	12	80
		4 4 4	12	80

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Melakukan pengamatan atau penyelidikan</li> </ul>	4 4 5	13	86,7
3.	<p>Menyatakan peristiwa sehari-hari dalam bahasa maupun simbol</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kemampuan seorang siswa yaitu dapat membedakan contoh dari suatu materi yang telah dipelajari</li> <li>▪ Mengerjakan segala sesuatu tugas yang diberikan guru dengan kemampuannya</li> <li>▪ Mampu menyelesaikan permasalahan soal yang diberikan oleh guru kepadanya dan tidak dibantu atau melihat punya temannya</li> </ul>	4 5 5	14	93
		4 4 4	12	80
		4 4 5	13	86,7

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

4.	Menyatakan peristiwa sehari-hari dalam bahasa atau simbol matematika.			
	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kemampuan seorang siswa memberikan ekspresi keterampilan matematis berdasarkan pengalaman sehari-hari baik belajar kelompok maupun individu</li> </ul>	4 4 5	13	86,7
	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mengemukakan pendapat secara baik dan percaya diri</li> </ul>	4 4 4	12	80
	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mencari tahu tentang materi pembelajaran yang belum diketahui</li> </ul>	4 4 5	13	86,7
	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menanggapi materi yang dipelajari</li> </ul>	4 5 5	14	93
	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mendengar dan menerima pendapat teman lain</li> </ul>	4 5 5	15	93

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

5.	Menyusun argument, merumuskan definisi dan generalisasi.	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah dalam pembelajaran matematika</li> <li>▪ Aktif dalam menyelesaikan soal</li> <li>▪ Menggali pengetahuannya untuk menemukan konsep yang sedang dipelajari dan terlibat langsung dalam proses pembelajaran.</li> </ul>	4 4 5	13	86,7
			4 4 4	12	80
			5 5 5	15	100

**Jumlah** : 69 73 79 221

**Rata-rata (%)** : 69 73 79 221

**Rata-rata keseluruhan** : 88,4 %

**Keterangan :**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

1 : sangat kurang

2 : kurang

3: cukup

4: baik

5 : sangat baik

P1 : Pertemuan Pertama

P2 : Pertemuan Kedua

P3 : Pertemuan Ketiga

Sebagai contoh dapat dilihat pada Tabel 4.11 bahwa siswa yang menggunakan model pembelajaran RME untuk pembelajaran matematika mengalami peningkatan prestasi pada Bagian I sebesar 79% sedangkan mengalami penurunan prestasi sebesar 5% pada Bagian I. Padahal belum mungkin bagi semua siswa untuk memahami sepenuhnya pertanyaan yang diajukan oleh guru mereka, masih ada beberapa masalah yang perlu ditangani, seperti fakta bahwa mahasiswa mampu menganalisis masalah dan pertanyaan yang diajukan oleh profesor mereka,

Tabel 4.12

*Keterampilan Matematika Siswa dengan Model Pembelajaran RME (Siklus II)*

No	Nama Siswa	Skor keterampilan matematika siklus I	Rata-rata Skor keterampilan matematika	Kriteria keterampilan matematika
		P1 P2 P3		
1.	AAZB	4 5 5	4,7	Baik
2.	AIS	5 4 5	4,3	Baik
3.	AHA	5 5 5	5	Sangat baik
4.	AN	5 4 5	4	Baik
5.	DFA	4 4 4	4	Baik
6.	FR	4 4 5	4,3	Baik

7.	FNS	4 5 5	4,7	Baik
8.	GIAP	4 5 4	4,3	Baik
9.	KS	4 5 4	4	Baik
10.	KCM	5 5 5	5	Sangat baik
11.	LH	4 5 5	4,7	Baik
12.	LHS	4 4 4	4	Baik
13.	M.AAP	4 4 4	4	Baik
14.	M.AP	5 4 5	4,7	Baik
15.	M.F	4 4 4	4	Baik
16.	M.S	5 5 5	5	Sangat baik
17.	PRSS	4 5 4	4,7	Baik
18.	RN	5 4 5	4,3	Baik
19.	RP	5 4 4	4,3	Baik
20.	RP	5 5 4	4,7	Baik
21.	SCM	4 4 5	4,3	Baik
22.	TZS	4 4 4	4	Baik
23.	YMF	5 4 4	4,7	Baik
24.	ZM	5 5 5	5	Baik
	Jumlah	102 104 109	106,7	Mendekati baik
	Rata-rata skor	4,25 4,3 4,54	4,4	

Adapun hasil observasi dalam proses pembelajaran siswa akhir siklus II tentang segi banyak tidak beraturan dengan menggunakan model pembelajaran RME pada tabel 4.12 dengan skor keterampilan matematika sebesar 106,7 dengan rata-rata skor 4,4%. Hal ini meningkat dari siklus I sebelumnya dengan jumlah 89,7% lalu naik 17%, pada rata-rata skor siklus II sebesar 4,4% meningkat dari siklus I yang hanya 3,7% lalu naik 0,7%

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Tabel 4.13

*Hasil Tes Pengisian Soal Keterampilan Matematika dengan Model Pembelajaran RME (siklus II)*

No	Nama siswa	Nilai tes evaluasi siklus I		Rata-rata	Keterangan
		P1	P2		
1.	AAZB	80	90	85	Tuntas
2.	AIS	80	90	85	Tuntas
3.	AHA	85	100	92,5	Tuntas
4.	AN	90	80	85	Tuntas
5.	DFA	90	100	95	Tuntas
6.	FR	85	95	90	Tuntas
7.	FNS	95	85	90	Tuntas
8.	GIAP	85	100	92,5	Tuntas
9.	KS	85	95	90	Tuntas
10.	KCM	85	90	87,5	Tuntas
11.	LH	85	95	90	Tuntas
12.	LHS	95	80	87,5	Tuntas
13.	M.AAP	90	100	95	Tuntas
14.	M.AP	85	95	90	Tuntas
15.	M.F	85	100	92,5	Tuntas
16.	M.S	80	90	85	Tuntas
17.	PRSS	85	90	87,5	Tuntas
18.	RP	80	90	85	Tuntas
19.	RN	85	100	92,5	Tuntas
20.	RP	90	80	85	Tuntas
21.	SCM	85	95	90	Tuntas
22.	TZS	80	90	85	Tuntas
23.	YMF	80	95	87,5	Tuntas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

24.	ZM	90 100	95	Tuntas
	Jumlah	2015 2385	2067,5	Sudah mencapai KKM
	Siswa yang tuntas	24 24	24	
	Siswa yang tidak tuntas	0 0	0	
	Presentasi siswa tuntas	100% 100%	100%	
	Presentasi siswa tidak tuntas	0% 0%	0%	
	Rata-rata	84,2 95,4	82,7	
		82,7		

Tabel 4.13 menunjukkan hasil tes pembelajaran model RME yang diselesaikan pada akhir semester kedua sekolah. Dalam hal ini, angka dari siklus I yang memiliki peluang berhasil 74%, meningkat sekitar 8% menjadi 82%.

#### e. Tahap Refleksi

Setelah selesainya tahap tindakan dan tahap observasi, tahap refleksi selesai. Penggunaan refleksi ini untuk menentukan hubungan antara nilai numerik pada Bagian I dan Bagian II. Hal ini dapat dilihat dari bukti matematis yang telah dikumpulkan setelah tim mahasiswa dan profesor berkolaborasi dan menggunakan data yang diperoleh dari pelaksanaan dan pengamatan proyek, yang mengungkapkan bahwa hasil siklus II meningkat menjadi 82,7.

Dengan menggunakan hasil silogisme kedua, eksperimen dikatakan berhasil karena memenuhi semua indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, seperti peningkatan kemampuan matematika siswa. Akibatnya penelitian dalam penelitian ini bergeser dari tahap kedua ke tahap pertama.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

### C. Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, data dianalisis secara bertahap. Berikut ini adalah hasil pengumpulan data dengan menggunakan teknik pengumpulan data:

1. Pada semester pertama, 74% siswa mampu mengomunikasikan temuannya, sedangkan 82% mahasiswa mampu mempresentasikan temuannya pada semester kedua. Hal ini menunjukkan kemungkinan peningkatan kinerja siswa di kelas matematika dengan menggunakan model RME.
2. Tes soal yang diberikan setiap semester menghasilkan data, seperti siklus I dengan kategori 74 dan siklus II dengan kategori 82,7. Menggunakan pendekatan RME untuk mengajar matematika menunjukkan peningkatan keterampilan matematika siswa.

### D. Interpretasi Hasil Analisis Data

Dari hasil analisis data yang dilakukan maka didapatkan informasi bahwa pada pelaksanaan siklus I dari observasi yang dilakukan selama pembelajaran menunjukkan bahwa keterampilan matematika pada siswa kelas IV SD Negeri 175/V Pinang Gading Kecamatan Merlung hasilnya belum optimal. Namun, setelah diperbaiki pada siklus II menunjukkan meningkatnya keterampilan matematika siswa. Adapun data yang diperoleh sebagai berikut:

#### 1. Lembar observasi

Observasi dilakukan sebagai pedoman bagi siswa melalui proses panjang menulis laporan pengamatan mereka terhadap kinerja teman sekelasnya di kelas matematika. Sebagai titik awal, hasil observasi lembar digunakan oleh peneliti dan guru untuk melakukan review menyeluruh dan memperbaiki kesalahan pada tahapan proses pembelajaran selanjutnya.

Tabel 4.14

*Presentasi belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran RME.*

Skor aktivitas	Pertemua n I	Pertemua n 2	Pertemua n 3	Rata-rata
Siklus I	69,8%	74%	79%	74%
Siklus II	84,2%	95,4%	83,7%	82,7%
Peningkatan n	15,2%	21,4%	4,7%	8,7%

Berdasarkan Tabel 4.14, terjadi penurunan jumlah siswa yang berpindah dari Kelas I ke Kelas II dalam kemampuan matematika. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan matematika berbasis RME dapat meningkatkan kemampuan matematika siswa kelas IV dan V masing-masing di Pinang Gading dan Merlung.

#### E. Pembahasan

Dari hasil penelitian diatas, dapat diperoleh sebagai berikut:

Dalam rangka peningkatan kemampuan matematika anak sekolah di SD Negeri IV No.175/V, Pinang Gading, Kecamatan Merlung, dilakukan penelitian PTK ini. Ini telah dicapai dengan menggunakan akronim RME (Pendidikan Matematika Realistik) untuk mengajar matematika dalam penelitian ini (RME). Penggunaan model RME telah meningkatkan efektivitas proses pembelajaran matematika. Menggunakan masalah fiktif untuk menggambarkan perlunya mengembangkan keterampilan berpikir kritis pada matematikawan, penelitian ini menemukan bahwa siswa yang mempraktikkan keterampilan berpikir kritis lebih berhasil dalam memecahkan masalah dunia nyata. Menurut Cornelius dalam Abdurahman

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



(2003:253), “kemampuan matematika adalah kemampuan seseorang untuk melakukan pemecahan masalah secara akurat dan tepat waktu”. Efisiensi ruang kelas matematika dapat disimpulkan sebagai kemampuan untuk melakukan persiapan dan penanganan materi, serta penanganan materi yang harus dilakukan secara akurat dan tepat waktu. Menggunakan pendekatan RME untuk mengajar lebih difokuskan pada kemampuan siswa untuk memahami dan mengklasifikasikan konsep-konsep abstrak dan informasi baru yang terkait dengan materi pelajaran, dengan guru hanya sebagai fasilitator selama kursus berlangsung. Bagi Syahrani (2014:4), ini berarti bahwa "aktor terpenting di antara semua yang dijelaskan di sini adalah guru, karena skenario yang diharapkan terjadi atau tidak sangat erat kaitannya dengan proses atau program pendidikan formal". Selain itu, hasil observasi yang dilakukan selama kerja lapangan di SD Negeri No. 175/V Pinang Gading Kecamatan Merlung dengan siswa kelas 4 ke atas memperjelas bagaimana pengalaman siswa sebelumnya dan selanjutnya dengan model pendidikan RME tercermin. Terlihat dari perkembangan prestasi belajar matematika siswa dari Pra-Siklus I ke Pra-Siklus II. Peningkatan kemampuan matematika sebesar 74% di kelas I diikuti oleh peningkatan kemampuan matematika sebesar 82% di kelas II. Selain efek negatif dari model RME, para siswa telah didorong untuk lebih aktif bertanya dan menerima jawaban dari guru mereka, sekarang mereka memiliki kepercayaan diri untuk melakukannya. Sekarang siswa lebih mudah untuk mengategorikan materi yang diberikan dan menjawab pertanyaan tentang tes yang diberikan. Telah terbukti bahwa menggunakan metodologi RME ini untuk mengajar siswa di Pinang Gading.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas (PTK) yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa pembelajaran matematika dengan menggunakan model RME dapat meningkatkan keterampilan matematika siswa di kelas IV SD Negeri No.175/V Pinang Gading Kecamatan Merlung.

Pada prasiklus skor nilai keterampilan matematika siswa adalah 2,2 dengan kategori “kurang baik”. Dan setelah melakukan tindakan siklus I skor penilaian keterampilan matematika siswa meningkat menjadi 3,7 dengan kategori “cukup baik”, lalu pada siklus II keterampilan matematika siswa meningkat menjadi 4,4 dalam kategori “sangat baik”.

#### B. Saran

Berdasarkan penelitian ini, peneliti menyarankan kepada guru sebagai berikut:

1. Model pembelajaran RME yang diterapkan kepada siswa kelas IV SD Negeri No.175/V Pinang Gading Kecamatan Merlung dapat meningkatkan keterampilan matematika siswa, sehingga dapat dijadikan sebagai alternatif dalam proses pembelajaran matematika, jadi siswa dapat memperoleh pengetahuan berdasarkan pengalaman dan konteks nyata disekitar siswa.
2. Disarankan kepada guru kelas sebelum belajar mengajar mempersiapkan RPP, metode dan strategi pembelajaran

dengan materi yang dipelajari agar siswa tidak terlalu monoton.

3. Peneliti menyarankan kepada guru dan siswa hendaknya menyadari bahwa setiap siswa memiliki keterampilan matematika yang berbeda-beda, yang diharapkan keterampilan matematika tersebut dapat dipeleajari terus menerus agar dapat ditingkatkan, sehingga proses pembelajaran berjalan dengan baik.

### C. Penutup

Dengan mengucap rasa syukur kepada Allah SWT, bahwa penulis dapat menyelesaikan penelitian tindakan kelas (PTK) ini dengan baik dan lancar. Tetapi, didalam penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, baik dalam sistematika penulisan maupun dalam bentuk kata-kata

Untuk itu, kritik dan saran sangat diharapkan penulis demi perbaikan penulisan skripsi ini. Penulis tidak lupa juga mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah bersedia memberikan bantuan dan bimbingan kepada penulis, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi tenaga pendidik di SD Negeri No.175/V Pinang Gading Kecamatan Merlung.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## DAFTAR PUSTAKA

- Anita Dwi Fidi, 2020. Penerapan Pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) Melalui Perangkat Pembelajaran Terhadap Motivasi Hasil Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Pendidikan Matematika*. Volume 3 No.2: 54-59.
- Budiyartati,Sri,dkk. 2016. *Problematika Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jawa Timur: CV Ae Media Grafika.
- Danim,Sudarwan. 2017. *Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Alfabeta
- Fahrurozi, dkk. 2017. *Metode Pembelajaran Matematika*. NTB: Universitas Hamzanwadi Press.
- H Anungrat Dyah, dkk. 2020. Penerapan *Realistic Mathematics Education* (RME) di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*. Volume 1 No.2: 184-190.
- H Saidah, S Jailani, Imron. 2020. *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Cycle Learning Pada Pembelajaran Tematik Kelas V MI Muhajirin Kota Jambi*.
- Hobri, dkk. 2018. *Senang belajar matematika: buku guru*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Isrok'atun, dkk. 2018. *Model-model Pembelajaran Matematika*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- M.Syahrani Jailani. 2014. Guru Profesional dan Tantangan Dunia Pendidikan. *Jurnal Al-Ta'lim*. Volume 21 No.1:1-9.
- Misnih. 2020. *Pendidikan Inklusif Sekolah Dasar (Merangkul Perbedaan dalam Kebersamaan)*. Surakarta: Muhammadiyah University Pers. Hal.179.
- N Ariani, S Jailani, A Mukminin. 2021. *Kendala Guru Dalam Menngkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Pendekatan Scienctetific Approach Pada Pembelajaran Tematik di SDN 189/IX Sengeti*.
- Nurfauziah, dkk. 2019. Penerapan Pendekatan RME Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas IV SD. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Volume 4 No.1: 388-397

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jabbi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jabbi

Permendiknas. (2006). Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.

Ponidi, dkk. 2021. *Model Pembelajaran Inovatif dan Kreatif*. Jawa Barat: CV Adanu Abimata.

Risnawati. 2013. *Keterampilan Belajar Matematika*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.

S Ramidah, K Anwar, K Fatmawati. 2018. *Meningkatkan Pemahaman Belajar Matematika Siswa Dengan Menggunakan Pendekatan Realistic Mathematics Education (RME) Kelas IV Di SDN 104/IV Kota Jambi*.

Susilowati Endang. 2018. Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Siswa SD Melalui Model *Realistic Mathematics Education (RME)* Pada Siswa Kelas IV Semester 1 di SDN 4 Krademan Kecamatan Krademan Kabupaten Grobogan Tahun Pelajaran 2017/2018. *Jurnal PINUS*. Vol.4 No.1: 44-52.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, R&D)*. Bandung: Alfabeta.

Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Sinar Grafika.

Situmorang, Manihar. 2019. *Penelitian Tindakan Kelas (Strategi menulis proposal, laporan, dan artikel ilmiah)*. Depok: PT.Raja Grafindo Persada.

Yayuk, Erna. 2019. *Pembelajaran Matematika SD*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang. Hal.2

Zakiah, S Jailani, AA Musyafa. 2021. *Model Pembelajaran Pada Masa Covid di Pondok Pesantren Al-Fattah Kecamatan Singkut Kabupaten Sarolangun*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jambi

## DAFTAR LAMPIRAN

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) MATEMATIKA

Satuan Pendidikan	: SDN NO.175/V Pinang Gading, kecamatan Merlung
Kelas/semester	: 4/2
Pelajaran	: Bangun segi banyak beraturan
Sub pelajaran	: Pengertian bangun segi banyak
Peretemuan	: 1
Alokasi waktu	: 2 JP

#### A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat ibadah
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

#### B. Kompetensi Dasar (KD)

- 3.8 Menganalisis segi banyak beraturan
- 4.8 Mengidentifikasi segi banyak beraturan

#### C. Indikator

- 3.8.1 Menjelaskan pengertian tentang segi banyak beraturan
- 3.8.2 Menggambarkan segi banyak beraturan
- 4.8.1 Menyelesaikan permasalahan yang melibatkan segi banyak

4.8.2 Menyelesaikan penyelesaian permasalahan yang melibatkan segi banyak

#### D. Tujuan Pembelajaran

Selama dan setelah mengikuti proses pembelajaran mengamati, menanya, mengeksplorasi, menganalisis dan mengkomunikasikan, peserta didik diharapkan dapat:

- Memahami pengertian tentang segi banyak beraturan
- Menyelesaikan permasalahan yang melibatkan segi banyak
- Menyajikan penyelesaian permasalahan yang melibatkan segi banyak.

#### E. Materi Pembelajaran

1. Fakta: segi banyak beraturan
2. Konsep: segi banyak beraturan ialah bangun datar yang semua sisinya sama panjang
3. Prinsip: namun secara spesifik/khusus segi banyak umumnya dimulai dari segi 5. Dengan demikian untuk segitiga, yang disebut segitiga beraturan ialah segitiga samasisi, segi empat yang disebut segiempat beraturan ialah persegi/bujur sangkar.
4. Prosedur: Mengklasifikasi yang melibatkan segi banyak

#### F. Metode Pembelajaran

Model pembelajaran: Realistic Mathematic Education (RME)

#### G. Media dan sumber pembelajaran

- Gambar segi banyak beraturan
- Buku mata pelajaran matematika kelas IV SD Kurikulum 2013
- Modul/bahan ajar
- Internet
- Alat peraga dari karton sesuai contoh segi banyak beraturan
- Sumber lain yang relevan

#### H. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<b>Orientasi:</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran</li> <li>2. Guru memeriksa kehadiran peserta didik</li> <li>3. Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali pembelajaran</li> </ol>	10 menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p><b>Apersepsi:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengaitkan materi atau kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi yang sebelumnya</li> <li>2. Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dipelajari</li> </ol> <p><b>Motivasi:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari</li> <li>2. Apabila materi dikuasai dengan baik oleh peserta didik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan materi tentang segi banyak beraturan</li> <li>3. Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung.</li> </ol> <p><b>Pemberi acuan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu</li> <li>2. Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator pada pertemuan yang berlangsung</li> <li>3. Pembagian kelompok belajar</li> <li>4. Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.</li> </ol>	
<b>Inti</b>	<p>Peserta didik diberi arahan atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik segi banyak beraturan dengan cara:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ <b>Langkah 1: memahami masalah nyata (karakteristik dalam RME yaitu menggunakan masalah nyata dan interaksi antara guru dan siswa)</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru memperagakan alat peraga dari karton tentang segi banyak beraturan</li> <li>▪ Siswa mengamati dan mencatat penjelasan yang disampaikan oleh guru</li> <li>▪ Guru mengajak siswa untuk memperhatikan benda-benda disekitar sekolah yang berbentuk segi banyak beraturan. Contohnya: konblok jalanan, atap sekolah yang berbentuk segitiga, papan tulis</li> </ul> </li> </ul>	35 menit x JP

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>persegi, bingkai gambar presiden berbentuk persegi, jam dinding, jendela dan pintu, serta contoh lain didalam kehidupan sehari-hari</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa memperhatikan benda disekitar kelas dan lingkungannya untuk menyebutkan contoh dari segi banyak beraturan</li> <li>▪ Guru meminta siswa menyebutkan contoh lain selain yang disebutkan oleh guru</li> <li>▪ Siswa menyebutkan contoh lain dari segi banyak beraturan</li> </ul> <p>➤ <b>Langkah 2: Menyelesaikan masalah nyata (karakteristik RME yaitu menggunakan model dan interaksi)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru meminta siswa mencatat apa saja didalam kehidupan mereka sehari-hari yang berbentuk segi banyak pada kegiatan secara kelompok. Selama siswa melakukan kegiatan, guru berkeliling memantau pekerjaan siswa dan memberikan bantuan seperlunya kepada siswa yang mengalami kesulitan.</li> <li>▪ Siswa berdiskusi dengan teman sekelompoknya dan mengumpulkan informasi yang mereka dapat dari hasil diskusi</li> </ul> <p>➤ <b>Langkah 3: membandingkan dan mendiskusikan jawaban (karakteristik RME yaitu: kontribusi siswa dan interaksi)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru memberikan siswa kesempatan untuk membandingkan dan mendiskusikan jawaban dengan teman sekelompoknya</li> <li>▪ Siswa membandingkan dan mendiskusikan jawabannya dengan jawaban teman sekelompoknya</li> <li>▪ Guru memfasilitasi diskusi kelas dengan meminta beberapa siswa mewakili kelompoknya menyampaikan jawaban hasil diskusi kelompok dan meminta kelompok yang lain untuk menanggapinya</li> </ul>	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa menyampaikan jawaban kepada teman yang lainnya dan menanggapi jawaban teman</li> <li>➤ <b>Langkah 4: menyimpulkan (karakteristik RME yaitu: mengkomunikasikan kontribusi siswa dan interaksi)</b></li> <li>▪ Guru membantu siswa untuk menuliskan pengertian dan beberapa contoh dalam kehidupan sehari-hari yang sesuai dengan segi banyak beraturan</li> <li>▪ Siswa menuliskan pengertian dan beberapa contoh dalam kehidupan sehari-hari yang sesuai dengan materi segi banyak beraturan.</li> </ul>	
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru membantu siswa merangkum materi yang telah dipelajari</li> <li>▪ Siswa merangkum materi yang telah dipelajari</li> <li>▪ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)</li> <li>▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.</li> <li>▪ Melakukan penilaian hasil belajar</li> <li>▪ Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)</li> </ul>	15 menit

Merlung, 4 Maret 2022

Guru Kelas IV,

Peneliti

**ZAIDIN, S.Pd**

**SAFINATUN NAJAH**

Mengetahui,

Kepala Sekolah

**JON HENDRI, S.Pd**

**NIP 197501121998071001**

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:  
ian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
Sultha Jambi  
tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## Lembar observasi

### Format observasi siswa

Materi :

Hari/tanggal :

Pertemuan ke :

Waktu :

Petunjuk:

A. Isilah kolom nilai sesuai pedoman penilaian berikut

Pedoman penskoran setiap indikator

4: Sangat baik

3: Baik

2: Tidak baik

1: Sangat tidak baik

B. Isilah kolom-kolom catatan dengan deskriptor-deskriptor yang muncul

No	Hal yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1.	Keaktifan siswa a. Siswa aktif mencatat materi b. Siswa aktif bertanya c. Siswa aktif mengajukan ide				
2.	Perhatian siswa: a. Diam, tenang b. Terfokus pada materi c. Antusias				
3.	Kedisiplinan: a. Kehadiran/absensi b. Datang tepat waktu c. Pulang tepat waktu				
4.	Penugasan/resitasi: a. Mengerjakan semua tugas b. Ketepatan mengumpulkan tugas sesuai waktunya c. Mengerjakan sesuai dengan perintah				

### Observasi Komponen Guru

No	Hal yang diamati Guru	Skor			
		1	2	3	4
1.	Penguasaan materi: a. Kelancaran menjelaskan materi b. Kemampuan menjawab pertanyaan c. Keragaman pemberian contoh				
2.	Sistematika penyajian: a. Ketuntasan uraian materi b. Uraian materi sesuai dengan SKKD c. Uraian materi mengarah pada tujuan				
3.	Penerapan metode: a. Ketepatan pemilihan metode dengan materi b. Kesesuaian urutan sintaks dengan metode yang di gunakan c. Mudah diikuti siswa				
4.	Penggunaan media: a. Ketepatan pemilihan media dengan materi b. Keterampilan menggunakan media c. Media memperjelas terhadap materi				
5.	Performance: a. Kejelasan suara yang diucapkan b. Kekomunikatifan guru dengan siswa c. Keluwesan sikap guru dengan siswa				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

6.	Pemberian motivasi: a. Keantusiasan guru dalam mengajar b. Kepedulian guru terhadap siswa c. Ketepatan pemberian reward dan punishman				
----	--	--	--	--	--

Keterangan:

4 : sangat baik

3 : baik

2 : tidak baik

1 : sangat tidak bai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

### Komponen materi

No	Hal yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1.	Kesesuaian dengan isi kurikulum: a. Materi sesuai dengan SK yang tercantum pada silabus b. Materi sudah sesuai dengan KD yang tercantum pada RPP c. Materi sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran				
2.	Sistematika penyampaian materi: a. Penyajian materi sesuai urutan b. Penyajian materi sudah mengikuti induktif dan deduktif c. Penyajian materi sudah merujuk dan konkrit ke abstrak				
3.	Urgensi: a. Sangat dibutuhkan peserta didik b. Dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari				
4.	Menarik: a. Materi didukung media yang sesuai b. Materi didukung metode yang menyenangkan c. Materi dapat direspon secara antusias				

Keterangan:

4: Sangat sesuai

3: sesuai

2: tidak sesuai

1: sangat tidak sesuai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

### Komponen pengelolaan kelas

No	Hal yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1.	Tujuan: a. Ketepatan b. Keefektifan c. Pencapaian target kompetensi				
2.	Ruang: a. Standarisasi ruangan b. Kebersihan ruangan c. Kenyamanan ruangan				
3.	Tempat duduk: a. Kerapian tempat duduk b. Pengaturan tempat duduk c. Pengaturan jarak duduk antar siswa				
4.	Siswa: a. Kemampuan menstimulus untuk bertanya b. Kemampuan motivasi menjawab c. Kemampuan menciptakan interaksi				

Keterangan

4: sangat baik

3: baik

2: tidak baik

1: sangat tidak baik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

### Komponen sarana

No	Hal yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
	Komponen sarana				
1.	Ketersediaan sarana pembelajaran a. Sesuai dengan kebutuhan b. Tersedia untuk semua elemen sekolah c. Dapat dimanfaatkan pada saat dibutuhkan				
2.	Penempatan sarana pembelajaran: a. Dikelompokkan sesuai dengan jenisnya b. Mudah dijangkau c. Tersimpan dengan rapi				
3.	Kebermaknaan sarana pembelajaran: a. Membantu kelancaran pembelajaran b. Memudahkan pemahaman pembelajaran c. Sesuai dengan materi pembelajaran				
4.	Kelayakan sarana pembelajaran: a. Aman dipergunakan guru b. Aman dipergunakan siswa c. Semua sarana layak pakai				

Keterangan:

4: sangat setuju

3: setuju

2: tidak setuju

1: sangat tidak setuju

### Komponen lingkungan

No	Hal yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
	Komponen lingkungan				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

1.	Kenyamanan: a. Nyaman b. Sejuk c. Luas				
2.	Ketenangan: a. Aman b. Sunyi c. Jauh dari sumber suara yang mengganggu				
3.	Kebersihan: a. Bebas dari sampah b. Baunya harum c. Adanya tata tertib tentang kebersihan				
4.	Keindahan: a. Enak dipandang b. Kerapian ketaatan c. Terawat				

Keterangan:

4 : sangat setuju

3 : setuju

2 : tidak setuju

1 : sangat tidak setuju

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Gambar 1.1 kondisi sekolah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



Gambar 1.2 Berdoa sebelum pembelajaran



Gambar 1.3 Siswa Mengerjakan Soal Tes

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthha Jambi



Gambar 1.4 Presentase Siswa Kedepan Kelas

@Hak cipta

University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS SULAIMAN SAIFUDDIN  
JAMBI

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Gambar 1.5 Foto Bersama Siswa kelas IV

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



Gambar 1.6 Foto Bersama Kepala Sekolah

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi



Gambarr 1.7 Foto Bersama Guru Dan Staf

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthha Jambi



Gambar 1.8 Foto Bersama Wali Kelas IV

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthha Jambi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN**  
**JAMBI**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Lintas Jambi-MuaroBulian KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro  
Jambi 36363

Telp/Fax : (0741) 583183 - 584118 website : [www.iainjambi.ac.id](http://www.iainjambi.ac.id)

Nama : Safinatun Najah

Nim : 204180037

Pembimbing I : Dr. H. M. Syahrani Jailani M.Pd

Judul Skripsi : Penerapan Model Realistic Mathematics Education (RME) Dalam  
Meningkatkan Keterampilan Matematika Siswa di Kelas IV SD  
Negeri No.175/V Pinang Gading Kecamatan Merlung

Program Studi : Pendidikan Guru Mudrasah Ibtidaiyah

No	Tanggal	Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	09-09-2021	I	Penyerahan Surat Penunjukkan Dosen Pembimbing	
2	04-10-2021	II	Bimbingan Proposal	
3	05-10-2021	III	Revisi Proposal BAB 1	
4	08-10-2021	III	ACC Seminar Proposal	
5	20-10-2021	IV	Revisi Proposal	
6	18-03-2022	V	Izin Riset Dan Pengesahan Judul	
7	20-04-2022	VI	Bimbingan Skripsi	
8	19-05-2022	VII	ACC Skripsi	

Jambi, 20 Mei 2022

Mengetahui,

Dosen Pembimbing I



**Dr. H. M. Svahran Jailani, M.Pd**

**NIP. 196908181996031**

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN**  
**JAMBI**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Lintas Jambi-MuaroBulian KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro  
Jambi 36363

Telp/Fax : (0741) 583183 - 584118 website : [www.iainjambi.ac.id](http://www.iainjambi.ac.id)

Nama : Safinatun Najah

Nim : 204180037

Pembimbing II: Kiki Fatmawati, M.Pd

Judul Skripsi : Penerapan Model Realistic Mathematics Education (RME) Dalam  
Meningkatkan Keterampilan Matematika Siswa di Kelas IV SD  
Negeri No.175/V Pinang Gading Kecamatan Merlung

Program Studi : Pendidikan Guru Mudrasah Ibtidaiyah

No	Tanggal	Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	09-09-2021	I	Penyerahan Surat Penunjukkan Dosen Pembimbing	Kof.
2	04-10-2021	II	Bimbingan Proposal	Kof.
3	05-10-2021	III	Revisi Proposal BAB 1	Kof.
4	08-10-2021	III	ACC Seminar Proposal	Kof.
5	20-10-2021	IV	Revisi Proposal	Kof.
6	14-03-2022	V	Izin Riset Dan Pengesahan Judul	Kof.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

7	19-04-2022	VI	Bimbingan Skripsi	Kof.
8	19-05-2022	VII	ACC Skripsi	Kof.

Jambi, 20 Mei 2022

Mengetahui,

Dosen Pembimbing II

Kof.

**Kiki Fatmawati, M.Pd**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthad Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthad Jambi



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP (*CURRICULUM VITAE*)

Nama : Safinatun Najah  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat&Tanggal Lahir : Kota Jambi, 04 Mei 2001  
Alamat : RT.10 Desa Sungai Duren, Kec. Jaluko,Kab. Muaro Jambi  
Nama Ayah : Sujarwo, S.Pd.I  
Nama Ibu : Aida Mafikasari  
Email : snsafina848@gmail.com  
No. Kontak : 081379496664  
Pendidikan :

1. SD Negeri NO.175/V Pinang Gading Kecamatan Merlung (2006-2012)
2. SMP Negeri 1 Merlung (2012-2015)
3. SMA Negeri 4 Tanjung Jabung Barat (2015-2018)
4. Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi (2018-2022)

## Penerapan model Realistic mathematics education (RME) dalam meningkatkan keterampilan matematika siswa di kelas IV

### ORIGINALITY REPORT

<b>25%</b> SIMILARITY INDEX	<b>24%</b> INTERNET SOURCES	<b>6%</b> PUBLICATIONS	<b>8%</b> STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	-----------------------------

### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<a href="https://repository.uinjambi.ac.id">repository.uinjambi.ac.id</a> Internet Source	<b>13%</b>
<b>2</b>	Submitted to Sultan Agung Islamic University Student Paper	<b>1%</b>
<b>3</b>	<a href="https://repository.radenintan.ac.id">repository.radenintan.ac.id</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>4</b>	<a href="https://docplayer.info">docplayer.info</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>5</b>	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	<b>1%</b>
<b>6</b>	<a href="https://es.scribd.com">es.scribd.com</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>7</b>	<a href="https://files1.simpkb.id">files1.simpkb.id</a> Internet Source	<b>1%</b>
<b>8</b>	<a href="https://123dok.com">123dok.com</a> Internet Source	<b>&lt;1%</b>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jambi

9	<a href="http://eprints.umm.ac.id">eprints.umm.ac.id</a> Internet Source	<1 %
10	<a href="http://fr.scribd.com">fr.scribd.com</a> Internet Source	<1 %
11	<a href="http://www.slideshare.net">www.slideshare.net</a> Internet Source	<1 %
12	<a href="http://digilibadmin.unismuh.ac.id">digilibadmin.unismuh.ac.id</a> Internet Source	<1 %
13	<a href="http://repository.uinsu.ac.id">repository.uinsu.ac.id</a> Internet Source	<1 %
14	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	<1 %
15	<a href="http://id.scribd.com">id.scribd.com</a> Internet Source	<1 %
16	<a href="http://repositori.uin-alauddin.ac.id">repositori.uin-alauddin.ac.id</a> Internet Source	<1 %
17	<a href="http://eprints.uny.ac.id">eprints.uny.ac.id</a> Internet Source	<1 %
18	<a href="http://www.scribd.com">www.scribd.com</a> Internet Source	<1 %
19	Submitted to IAIN Pekalongan Student Paper	<1 %
20	<a href="http://repository.usd.ac.id">repository.usd.ac.id</a> Internet Source	<1 %

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

21	core.ac.uk Internet Source	<1 %
22	moam.info Internet Source	<1 %
23	repository.uhn.ac.id Internet Source	<1 %
24	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	<1 %
25	Submitted to UIN Jambi Student Paper	<1 %
26	adoc.pub Internet Source	<1 %
27	khafidalwi.wordpress.com Internet Source	<1 %
28	repository.ikipgribojonegoro.ac.id Internet Source	<1 %
29	text-id.123dok.com Internet Source	<1 %
30	www.masterstudies.co.id Internet Source	<1 %
31	Bachtiar Bachtiar. "The Interplay between Online Learning and Students' Learning Motivation: A Mixed Method Study", Jurnal Basicedu, 2022 Publication	<1 %

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

32	<a href="http://a-research.upi.edu">a-research.upi.edu</a> Internet Source	<1 %
33	<a href="http://asadiyahpusat.org">asadiyahpusat.org</a> Internet Source	<1 %
34	<a href="http://eprints.walisongo.ac.id">eprints.walisongo.ac.id</a> Internet Source	<1 %
35	<a href="http://look-better.icu">look-better.icu</a> Internet Source	<1 %
36	<a href="http://repository.ar-raniry.ac.id">repository.ar-raniry.ac.id</a> Internet Source	<1 %
37	<a href="http://repository.unibos.ac.id">repository.unibos.ac.id</a> Internet Source	<1 %
38	<a href="http://www.qitepinscience.org">www.qitepinscience.org</a> Internet Source	<1 %
39	<a href="http://journal.unj.ac.id">journal.unj.ac.id</a> Internet Source	<1 %
40	Apriliyanti Muzayanati, Andi Prastowo, Rohmi Triwulandari. "Analisis Media Berbasis Web E-Learning pada Pembelajaran Tematik di Madrasah Ibtidaiyah pada Masa Pandemic Covid 19", Jurnal Basicedu, 2022 Publication	<1 %
41	Erna Suwangsih, Hafiziani Eka Putri, Suprih Widodo, Trisno Ikhwanudin. "Pengembangan Model Pembelajaran Konsep Bilangan Bagi	<1 %

## Anak Dengan Mathematics Learning Disability di Sekolah Dasar Inklusi", IndoMath: Indonesia Mathematics Education, 2018

Publication

42 [zombiedoc.com](#)  
Internet Source

<1 %

Exclude quotes Off Exclude matches Off  
Exclude bibliography Off

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi